

**STRATEGI GURU PRIVAT DALAM MENANGANI KESULITAN
ANAK BELAJAR AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE
IQRO DI KELURAHAN PALANGKA
KOTA PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam**



Oleh:

MOKHAMAD ROMADHON

NIM. 990 110 199

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PALANGKA RAYA
JURUSAN TARBİYAH PROGRAM STUDI PAI
1430 H / 2009 M**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : STRATEGI GURU PRIVAT DALAM MENANGANI
KESULITAN ANAK BELAJAR AL-QUR'AN
MENGUNAKAN METODE IQRO DI KELURAHAN
PALANGKA KOTA PALANGKA RAYA

Nama : M. ROMADHON

NIM : 990110199

Jurusan : TARBIYAH

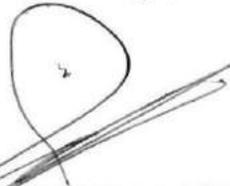
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Palangka Raya, Desember 2009

Menyetujui;

Pembimbing I,



Drs. H. MAZRUR, M.Pd
NIP. 19620608 198903 1 003

Pembimbing II,



Hj. HAMIDAH, MA
NIP. 19700425 199703 2 003

Mengetahui:

Pembantu Ketua I,



Drs. H. ABUBAKAR, HM, M.Ag
NIP. 19551231 198303 1 026

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Hj. HAMIDAH, MA
NIP. 19700425 199703 2 003

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diujikan Skripsi**
Sdr. M. ROMADHON

Palangka Raya, Desember 2009

Kepada,
Yth. **Ketua Panitia Ujian Skripsi**
di-
Palangka Raya

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

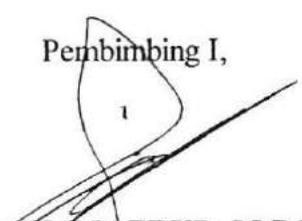
Nama : **MOKHAMAD ROMADHON**
NIM : 990 110 199
Semester : XVIII (delapan belas)
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : **STRATEGI GURU PRIVAT DALAM
MENANGANI KESULITAN ANAK BELAJAR
AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE
IQRO DI KELURAHAN PALANGKA KOTA
PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam.
Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

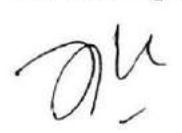
Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Mengetahui:

Pembimbing I,


Drs. H. MAZRUR, M.Pd
NIP. 19620608 198903 1 003

Pembimbing II,


Hj. HAMIDAH, MA
NIP. 19700425 199703 2 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **STRATEGI GURU PRIVAT DALAM MENANGANI KESULITAN ANAK BELAJAR AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE IQRO DI KELURAHAN PALANGKA KOTA PALANGKA RAYA** oleh **MOKHAMAD ROMADHON**, NIM. 990 110 199 Telah dimunaqasyahkan pada TIM Munaqasyah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 22 Dzulhijjah 1430 H
9 Desember 2009

Palangka Raya, 9 Desember 2009

Tim Penguji:

1. **Dra. HAMDANAH, M.Ag**
Ketua Sidang/Penguji
2. **AJAHARI, M.Ag**
Penguji
3. **Drs. H. MAZRUR, M.Pd**
Pembimbing I
4. **Hj. HAMIDAH, MA**
Pembimbing II

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



Ketua STAIN Palangka Raya,

DR. H. KHAIRIL ANWAR, M.Ag
NIP. 19630118 199103 1 002

STRATEGI GURU PRIVAT DALAM MENANGANI KESULITAN ANAK BELAJAR AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE IQRO DI KELURAHAN PALANGKA KOTA PALANGKA RAYA

ABSTRAKSI

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; 1) Apa kesulitan anak dalam belajar al-Qur'an? 2) Faktor apa yang menyebabkan kesulitan anak dalam belajar al-Qur'an? 3) Strategi apa yang dilakukan guru privat untuk menanggulangi kesulitan anak dalam belajar al-Qur'an? Tujuan utama dalam penelitian ini adalah; 1) Untuk mendeskripsikan tentang kesulitan anak dalam belajar al-Qur'an. 2) Faktor yang menyebabkan kesulitan anak dalam belajar al-Qur'an. 3) Strategi yang dilakukan guru privat untuk menanggulangi kesulitan anak dalam belajar al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan subjek (sumber data) berjumlah 6 orang dan 12 orang santri. Teknik pengumpulan data yang penulis terapkan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) tahapan analisis yaitu; 1) *Data Reduction* (Pengurangan data). 2) *Data Display* (menyajikan data). 3) *Conclusion Drawing* (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Kesulitan anak dalam pembelajaran al-Qur'an adalah mengenai tata baca al-Qur'an/tajwid yaitu makhrijul huruf, qolqolah dan mad. Dari ketiga kesulitan tersebut santri dituntut untuk belajar lebih giat lagi demi kelancaran dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. 2) Faktor penyebab kesulitan anak dalam belajar al-Qur'an terbagi 2 macam, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Yaitu faktor intrinsik mencakup motivasi dan minat belajar. Faktor ekstrinsik lingkungan keluarga anak didik. 3) Guru/ustadz dalam menangani kesulitan anak dalam belajar al-Qur'an mempunyai strategi yang beragam yaitu; menggunakan metode sintetik, syautiyah/bunyi, thariqat muqaha/meniru dan thariqat jamiah/campuran. Dari beberapa metode yang dilakukan oleh guru privat dirasa cukup untuk menanggulangi kesulitan yang dialami oleh santri.

**THE PRIVATE TEACHER'S STRATEGY IN HANDLING
THE CHILD'S DIFFICULTY TO LEARN AL-QUR'AN BY USING IQRO METHOD
IN PALANGKA POLITICAL DISTRICT ADMINISTERED OF PALANGKA RAYA**

ABSTRACT

The problems of the study are 1) what is the Childs' difficulty in learning Al-Qur'an? 2) what factors cause the Childs' difficulty in learning Al-Qur'an? 3) what strategy that be done by the private teacher to handle the Childs' difficulty in learning al-Qur'an?. The objective of the study are 1) to describe the Childs' difficulty in learning Al-Qur'an, 2) to describe the factors cause the Childs' difficulty in learning Al-Qur'an, 3) to describe the strategy used by private teacher to handle the Childs' difficulty in learning Al-Qur'an.

This study used qualitative method with the number of research subjects were 6 men and 12 Childs. The techniques of data collection were observation, interview and documentation. This study used 3 stages analysis they were 1) data reduction, 2) data display, 3) conclusion drawing.

The result of the study showed that 1) the child's difficulty in learning Al-Qur'an was in reading rule (*tajwid*) that was *makhrijul huruf*, *qoqolah*, and *mad*. By third difficulties, the child was expected to learn hard in getting the fluency of reading al-Qur'an, 2) the cause factors of Childs' difficulty in learning Al-Qur'an divided to be two (2) kinds, they were the intrinsic and extrinsic factor. The intrinsic factor included the child's motivation and interest, and the extrinsic factor included the family environment, 3) the teacher had the varieties strategy to handle the child's difficulty in learning Al-Qur'an, it was by using synthetic method, sound (*syautiyah*), imitation (*thariqat muqaha*), join together (*Thariqat Jamiah*). From the some methods that were done by private teacher was felt enough to handle the child's difficulties in learning Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT serta shalawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **STRATEGI GURU PRIVAT DALAM MENANGANI KESULITAN ANAK BELAJAR AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE IQRO DI KELURAHAN PALANGKA KOTA PALANGKA RAYA.**

Penulisan skripsi ini dalam rangka menyelesaikan studi program Strata Satu (S-1) sekaligus persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di STAIN Palangka Raya. Sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak DR. Khairil Anwar, M.Ag, selaku ketua STAIN Palangka Raya yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Drs. H. Mazrur, M.Pd, selaku pembimbing I dan ibu Hj. Hamidah, MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu secara tulus ikhlas untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

3. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Palangka Raya yang telah memberikan bimbingan dan pengajaran selama masa perkuliahan.
4. Orangtuaku yang telah membesarkan dan membimbing ku.
5. Teman-teman dan semua pihak yang terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut memberikan dorongan, serta saran-saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Sumbangan pemikiran dan amal baik yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih dan semoga memperoleh pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT. Amin ya rabbal 'alamin.

Semoga hasil penelitian ini dapat mendapatkan manfaat bagi semua pihak. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Palangka Raya, Desember 2009
Penulis,



Mokhamad Romadhon
NIM. 990 110 199

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: **“STRATEGI GURU PRIVAT DALAM MENANGANI KESULITAN ANAK BELAJAR AL-QUR’AN MENGGUNAKAN METODE IQRO DI KELURAHAN PALANGKA KOTA PALANGKA RAYA”**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penciplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Desember 2009
Yang Membuat Pernyataan,



MOKHAMAD ROMADHON
NIM. 990 110 199

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا

الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (QS. Al-Mujaadilah : 11)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Ayah dan bunda tercinta yang telah berjuang untukku dengan pengorbanan, doa dan air mata, terima kasih atas cinta, kasih sayang dan doa tulusmu.

Buat kakak-kakak dan adikku terkasih, terima kasih atas semangat dan bantuan kalian.

Buat Istriku Salasiah yang senantiasa memberikan dorongan saat semangatku hampir patah, kau adalah sumber inspirasiku.

Buat teman-temanku tercinta, kalian menjadi motivasi dalam perjuanganku.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	10
B. Deskripsi Teoritik	11
1. ✓ Pengertian Strategi	11
2. Guru Privat	12
3. Tugas Guru	14
4. Kesulitan Anak Dalam Belajar Al-Qur'an	16
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	17
6. Metode Iqro	19
7. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar al-Qur'an	21
C. Al-Qur'an	25
D. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	30
B. Pendekatan, Subjek, dan Objek Penelitian	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Teknik Observasi	31
2. Teknik Wawancara.....	32
3. Teknik Dokumentasi	33
D. Pengabsahan Data	33
E. Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
1. Sejarah	36
2. Keadaan Geografis	37
3. Gambaran Umum Subyek Penelitian	39

B. Penyajian Data	45
1. Kesulitan Anak Dalam belajar Al-Qur'an	45
a. Ustadz Kusnan	46
b. Ustadzah Wiwid	48
c. Ustadz Gunawan	50
d. Ustadzah Masrokati	51
e. Ustadzah Siti Amirinnasikin	53
f. Ustadzah Zakiah	54
2. Faktor yang Menyebabkan Kesulitan Anak Belajar Al-Qur'an	56
a. Ustadz Kusnan	57
b. Ustadzah Wiwid	58
c. Ustadz Gunawan	59
d. Ustadzah Masrokati	60
e. Ustadzah Siti Amirinnasikin	61
f. Ustadzah Zakiah	62
3. Strategi Guru Privat Menanggulangi Kesulitan Anak Belajar Al-Qur'an	62
a. Ustadz Kusnan	63
b. Ustadzah Wiwid	64
c. Ustadz Gunawan	65
d. Ustadzah Masrokati	65
e. Ustadzah Siti Amirinnasikin	67
f. Ustadzah Zakiah	68
C. Analisis Penulis	69
D. Kesimpulan Kesulitan Belajar, Faktor Penyebab dan Strategi Guru	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1 JUMLAH PENDUDUK KECAMATAN JEKAN RAYA TAHUN 2009	38
TABEL 2 JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA	39
TABEL 3 JUMLAH SARANA IBADAH DI KELURAHAN	39
TABEL 4 KESULITAN BELAJAR, FAKTOR PENYEBAB DAN STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR ANAK	70

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW sebagai pedoman bagi umat Islam, bagi seorang muslim belajar dan mempelajari al-Qur'an tentunya sangat penting sekali, karena al-Qur'an merupakan sumber hukum bagi umat Islam dan juga merupakan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya merupakan perbuatan yang sangat mulia, hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW, yaitu:

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.

Artinya:

"Dari Ustman bin Affan r.a ia berkata: berkata Rasulullah SAW bersabda: "sebaik-baik diantara kamu adalah yang belajar al-Qur'an dan yang mengajarkannya".¹

Dalam kegiatan belajar mengajar, diperlukan suatu keseriusan agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang dapat menghambat kegiatan belajar mengajar menjadi terganggu. Mencapai proses pendidikan yang maksimal, diperlukan seorang guru yang profesional dalam arti tidak sekedar

menyampaikan ilmu saja akan tetapi juga mempunyai tanggung jawab untuk mendidik, mengarahkan dan membimbing anak didik agar menjadi manusia yang bertaqwa, berkepribadian cerdas, berakhlak mulia juga berguna bagi nusa dan bangsa.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan usaha belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Senada dengan pernyataan UU RI No. 20 tahun 2003 tersebut, Moh. Uzer Usman dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional* menyatakan bahwa:

“Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya”.³

Selanjutnya pada buku yang sama Uzer Usman juga menyatakan bahwa mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasil-tidaknya pendidikan pada siswa

² Undang-Undang RI, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003, h. 7

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2001. h.

sangat bergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.⁴

Dalam mengajarkan al-Qur'an juga dibutuhkan seorang guru atau ustadz yang mempunyai keahlian khusus didalam mengajarkan al-Qur'an sehingga seorang guru atau Ustadz bisa mengatasi tentang persoalan-persoalan yang timbul saat kegiatan pembelajaran al-Qur'an dilaksanakan, kesulitan itu bisa ada pada saat kegiatan pembelajaran akan dimulai, bisa juga pada saat proses kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

Dalam buku belajar mengajar karya Dimiyati dan Mujiono dikatakan bahwa ada tiga tahapan penting yang perlu diperhatikan oleh seorang guru atau ustadz dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, yaitu:

1. Sebelum belajar, hal ini sangat berpengaruh sebab menurut Biggs dan Telfer bahwa ciri pribadi, minat, kecakapan, pengalaman dan keinginan untuk belajar merupakan faktor-faktor yang bisa mendorong terjadinya proses belajar mengajar.
2. Proses belajar, yaitu sebuah proses yang dialami dihayati oleh siswa sendiri. kegiatan atau proses belajar ini terpengaruh oleh adanya sikap, motivasi, konsentrasi, mengolah, menyimpan, menggali dan menunjukkan prestasi.
3. Sesudah belajar, yaitu tahapan dimana siswa telah memperoleh prestasi hasil belajar. Secara wajar diharapkan agar hasil belajar menjadi lebih baik bila dibandingkan dengan keadaan sebelum belajar.⁵

⁴ *ibid.*

⁵Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, h.

Usaha menjadikan anak yang bisa memahami dan pandai membaca al-Qur'an tentu menuntut banyak faktor, baik faktor intern dari anak itu sendiri maupun adanya faktor ekstern, sebab faktor-faktor inilah nantinya yang akan mempengaruhi berhasil tidaknya proses dari kegiatan belajar mengajar yang diinginkan. Baik kegiatan pembelajaran itu yang bersifat formal yaitu sebuah proses kegiatan pembelajaran yang pelaksanaannya dilakukan di sekolah-sekolah maupun kegiatan non formal yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar sekolah.

Dalam masa globalisasi ini, dimana persaingan hidup teramat ketat, maka untuk dapat tetap bertahan dan eksis dalam kehidupan ini adalah dengan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, itu merupakan alat penting dalam membantu fungsi dan tugas manusia agar tetap eksis menjadi kholifah di muka bumi ini, selain ilmu dan teknologi yang perlu dikuasai maka sebagai penyelaras dalam menjalani kehidupan ini adalah dengan mempelajari ilmu-ilmu agama sebab agama merupakan panduan sekaligus pedoman bagi manusia didalam menjalani kehidupan ini, dan sumber ilmu agama adalah al-Qur'an dan Hadits, siapapun yang berpegang teguh dengan keduanya niscaya ia akan selamat hidup di dunia dan akhirat.

Untuk mengetahui apa dan bagaimana hukum-hukum yang terdapat dalam al-Qur'an ataupun Hadits seseorang harus tahu tata cara membaca kitab suci kaum muslimin tersebut, dan diantara usahanya adalah dengan mendatangkan guru privat untuk mengajarkan tentang tata cara membaca al-Qur'an.

Keberadaan guru privat dalam mengajarkan al-Qur'an merupakan salah satu upaya untuk membantu kaum muslimin yang belum mampu membaca al-Qur'an dan selain itu sistem ini juga akan mampu memperkecil keterbatasan pelaksanaan kegiatan pengajaran al-Qur'an di lembaga pendidikan umum. Hal ini dimungkinkan sebab adanya keterbatasan waktu penyampaian serta beragamnya materi-materi yang ada pada lembaga pendidikan umum.

Berdasarkan permasalahan di atas maka adanya guru privat sangat membantu dalam mengurangi keterbatasan waktu untuk belajar al-Qur'an dan ini merupakan alternatif baru bagi pelajar untuk memiliki waktu khusus dalam mempelajari al-Qur'an, namun walaupun demikian dan berdasarkan pada data yang penulis peroleh, pembelajaran privat tentang al-Qur'an yang kegiatannya dilakukan di rumah-rumah ada banyak kendala dan hambatan yang dialami guru privat tersebut, kesulitan dan hambatan tersebut tidak hanya dialami ketika proses kegiatan berlangsung namun, sebelum proses berlangsung juga ada beberapa hambatan dan gangguan yang dialami oleh guru privat.

Hambatan tersebut jika diidentifikasi menjadi tiga macam yaitu: (1). Pra kegiatan contohnya anak belum siap untuk menerima pembelajaran, al-Qur'an atau media pembelajarannya belum ada dan juga anak masih bermain-main, sehingga hal ini menghambat kelancaran pada proses kegiatan belajar mengajar al-Qur'an. (2). Proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran berlangsung hambatan dan gangguan juga bisa muncul sehingga bisa

mengganggu kelangsungan pembelajaran itu sendiri, misalkan pada saat pembelajaran siswa tidak konsentrasi, tempat kegiatan berdekatan dengan ruang keluarga sehingga terasa bising. (3). Faktor Lingkungan. Lingkungan yang kurang mendukung kegiatan pembelajaran juga akan mempengaruhi keberhasilan dari pengajaran al-Qur'an. Dan juga kurangnya pengetahuan dasar anak tentang dasar-dasar membaca al-Qur'an.

Dengan demikian seorang guru privat dalam menyikapi masalah ini tentu harus berupaya semaksimal mungkin agar proses pendidikan harus dilakukan dengan bijak dan tepat, selain itu strategi dan cara didalam mengajarkan al-Qur'an pada anak juga memberikan pengaruh yang cukup signifikan untuk keberhasilan seorang guru privat dalam mengajarkan al-Qur'an pada siswanya.

Berikutnya seorang guru juga harus jeli dalam mengidentifikasi berbagai masalah dan kendala yang dihadapi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan juga memberikan solusi dan strategi dalam mengatasi masalah tersebut.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang tujuannya untuk mengetahui tentang apa yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam belajar al-Qur'an dan bagaimana strategi yang dilakukan guru privat dalam menangani permasalahan tersebut, sehingga judul yang penulis

pilih adalah: “STRATEGI GURU PRIVAT DALAM MENGATASI KESULITAN ANAK BELAJAR AL-QUR’AN MENGGUNAKAN METODE IQRO DI KELURAHAN PALANGKA KOTA PALANGKA RAYA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa kesulitan anak dalam belajar al-Qur’an?
2. Faktor apa yang menyebabkan kesulitan anak dalam belajar al-Qur’an?
3. Strategi apa yang dilakukan guru privat untuk menanggulangi kesulitan anak dalam belajar al-Qur’an?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan anak pada saat berlangsungnya proses belajar al-Qur’an.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan anak, sebelum proses belajar dimulai.
3. Untuk mengetahui strategi guru privat dalam menangani kesulitan-kesulitan belajar siswa dalam belajar al-Qur’an.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Sebagai bahan atau wawasan ilmu bagi guru dan guru privat khususnya dalam hal penanganan kesulitan siswa dalam tahap proses belajar al-Qur'an.
2. Sebagai bahan informasi pada lembaga pendidikan.
3. Sebagai bahan referensi /rujukan bagi mereka yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan./penulisan diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtun, sistematis, dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah yang berupa skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Bagian awal

Pada bagian ini memuat: halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Abstraksi, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

2. Bagian Isi

Bab satu, Pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, Deskripsi Teoritik, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab dua, membahas tentang deskripsi teoritik, privat, guru, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, kemampuan guru privat melaksanakan proses belajar mengajar, al-Qur'an dan kerangka pikir.

Bab tiga, terdiri dari: metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan subjek penelitian, penentuan latar penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data dan analisis data.

Bab empat, hasil laporan penelitian. Yakni disajikan laporan hasil penelitian, berdasarkan pada rumusan yang telah ditentukan pada bab sebelumnya.

Bab lima Penutup. Bab terakhir ini berisikan: kesimpulan, implikasi hasil penelitian, dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini memuat: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Dari penelusuran penelitian sebelumnya sejauh ini penulis belum menemui penelitian yang lebih fokus atau sesuai dengan apa yang penulis teliti, meskipun ada tetapi tidak terlalu terkait secara khusus, seperti yang diteliti MASTIANA dengan judul *Penerapan Pendekatan Pengajaran Membaca Al-Qur'an Guru Privat Pada Anak Di Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya Palangka Raya*. Hasil penelitiannya meliputi:

- a. Cara penerapan pendekatan dalam membaca al-Qur'an adalah pendekatan individual, pendekatan variasi, pendekatan pembiasaan, emosional dan fungsional.
- b. Tentang metode yang digunakan.
- c. Lama waktu yang ditempuh dalam melaksanakan proses pembelajaran privat.¹

Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada strategi guru ngaji privat dalam menangani atau membantu anak didik yang kesulitan dalam belajar al-Qur'an.

¹Mastiana, *Penerapan Pendekatan Pengajaran Membaca Al-Qur'an Guru Privat Pada Anak Di Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya Palangka Raya*, t.d. Palangka Raya, 2004.

B. Deskripsi Teoritik

1. Pengertian Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, jika dihubungkan strategi dengan kegiatan belajar mengajar maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya *Proses Belajar mengajar* mengatakan bahwa: Strategi pengajaran adalah keseluruhan metode dan prosedur yang menitikberatkan pada kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.³

Sedangkan jika berdasarkan pada Ahmad Sabri dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* mengatakan bahwa: Strategi mengajar pada dasarnya adalah tindakan nyata dari guru atau merupakan praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien.⁴

Lain halnya lagi apa yang dikatakan oleh Drs. Syaipul Bahri bahwa strategi belajar mengajar dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Berikutnya Syaipul Bahri menyatakan bahwa ada 4 (empat) strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

²Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengejar*, Jakarta: CV. Pustaka Setia, 1997, h. 11

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: 2006, h. 201

⁴Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005, h. 2

1. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
3. Memilih dan menetapkan *prosedur, metode, dan teknik* belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.⁵

2. Guru Privat

Guru privat adalah guru yang didatangkan atau yang diberi mandat untuk memberikan pengajaran agama Islam di rumah-rumah, baik untuk seluruh keluarga maupun untuk anak-anak mereka.⁶

Dari pengertian di atas masih menjelaskan tentang pengertian guru privat yang bersifat umum. Sedangkan istilah guru privat yang dimaksud dalam penelitian ini ialah guru ngaji privat. Adapun pengertian guru ngaji

⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Asnan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: 5:2002

⁶Ahmad Kafrawi, *Pendidikan Islam di lingkungan keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979, h54

privat ialah guru yang biasanya di dorong tanggung jawab kepada agamanya, karena mengajar mengaji merupakan amal ibadah yang abadi, akan mengalir pahalanya kepada setiap yang mengajar.⁷

Dari pengertian guru privat di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran al-Qur'an dengan sistem privat merupakan salah satu alternatif yang bisa dikembangkan guna ikut serta mengurangi jumlah penyandang buta baca al-Qur'an di kalangan umat. Adapun metode pembelajarannya dalam pelaksanaannya tidak terikat dengan salah satu metode saja namun bisa bervariasi tergantung dengan keahlian yang dimiliki oleh sang guru privat tersebut.

Jadi guru privat dituntut memiliki kemampuan mengatur proses belajar mengajar sedemikian rupa. Untuk melaksanakan tugas secara profesional, seorang guru privat memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan, baik dari arti efek instruksional, tujuan belajar mengajar maupun secara eksplisit dalam proses belajar mengajar, maupun dalam arti efek pengiring misalnya kemampuan berpikir kritis, kreatif, sikap terbuka setelah siswa mengikuti diskusi kelompok kecil dalam proses belajarnya.

Strategi pengajaran yang berpusat pada anak yang bermasalah dirancang untuk menyediakan sistem belajar yang fleksibel sesuai dengan kehidupan dan gaya belajar siswa. Strategi pengajaran ini diharapkan

⁷Depag RI, *Pedoman Pengajian Al-Qur'an Bagi Anak-Anak*, Jakarta: Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji, 1982, h. 6.

semua potensi anak dapat berkembang sesuai dengan latar belakang usia dan latar belakang lainnya dari masing-masing individu anak. Jadi sistem belajar ini lebih terbuka.

Dari berbagai pendapat para pakar pendidikan, dapat disimpulkan bahwa seorang guru privat baik itu guru ngaji telah mendapat amanah besar yaitu sebagai "*Warrasatul al-Anbiya*" sehingga guru harus mampu mendidik individu supaya beriman kepada Allah SWT, dan melaksanakan syari'atnya, mendidik supaya anak mempunyai kepribadian Islam, beramal shaleh dan peka terhadap lingkungan sekitar, sehingga seorang anak akan hidup bahagia di dunia dan akhirat.

3. Tugas Guru

Guru dikatakan sebagai profesi yang mulia karena keberadaannya sebagai penerus dan pengganti dari rasul-rasul Allah Swt, karena tugas seorang guru hampir sama dengan tugas rasul, yaitu membawa misi *rahmatil lil alamin* yakni suatu misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah, guna memperoleh keselamatan dunia dan akhirat Selanjutnya misi ini dikembangkan kepada pembentukan kepribadian yang berjiwa tauhid, kreatif, beramal sholeh dan berkepribadian Islam.

Berkenaan dengan tugas guru, suryosubroto menyatakan bahwa tugas guru adalah:

Meliputi tugas paedagogis dan tugas administrasi didalam situasi pengajaran, gurulah yang memimpikan dan bertanggung jawab penuh atas kepemimpinan yang dilakukannya, guru tidak

melakukan instruksi-instruksi dan tidak berdiri dibawah instruksi manusia lain kecuali dirinya sendiri. Setelah masuk dalam situasi mereka.⁸

Selain itu Uzer Usman menyatakan bahwa tugas guru adalah

mendidik, mengajar dan melatih dalam bidang kemanusiaan di sekolah dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua bagi anak didiknya, sedangkan guru dalam masyarakat adalah mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia indonesia seutuhnya yang berdasarkan pancasila⁹

Dari dua pendapat diatas, dimengerti bahwa seorang guru telah mendapat amanah yang amat besar yaitu sebagai “Warasatul ambiya” sehingga guru harus mampu mendidik individu supaya beriman kepada Allah Swt, dan melaksanakan syari’atnya mendidik supaya anak mempunyai kepribadian Islam, beramal shaleh dan peka terhadap lingkungan sekitar sehingga seorang anak akan hidup bahagia di dunia dan akhirat.

Tugas pendidikan yang diemban oleh guru adalah sama dengan tugas yang diemban oleh seorang guru privat, walaupun dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya dilakukan melalui jalur non formal namun secara eksplisit mempunyai peran dan tanggung jawab yang sama dengan guru-guru yang berada pada sekolah yang berada pada jalur pendidikan formal sehingga beban dan tanggung jawab seorang guru private itu sama dengan guru-guru yang ada di pendidikan formal.

⁸Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Ciptya, 2004, h. 4

⁹Moh. Uzer Usman, *Menjadi ...*, h. 7

4. Kesulitan Anak Dalam Belajar Al-Qur'an

Kesulitan belajar merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris *learning disability*, yakni ketidakmampuan dalam belajar. Definisi kesulitan belajar sebagaimana dikutip oleh Hallahan, Kauffman dan Lloyd (1985; 14) seperti berikut ini:

Kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berfikir, berbicara membaca, menulis, mengeja atau berhitung. Batasan tersebut mencakup kondisi-kondisi seperti gangguan perseptual, luka pada otak, disleksia dan afasia perkembangan. Batasan tersebut tidak mencakup anak-anak yang memiliki problema belajar yang penyebab utamanya berasal dari adanya hambatan dalam penglihatan, pendengaran atau motorik, hambatan karena gangguan emosional atau karena kemiskinan lingkungan, budaya atau ekonomi.¹⁰

Sedangkan menurut Syaiful Bahri dalam bukunya yang berjudul psikologi belajar mengungkapkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.¹¹

Kesulitan belajar yang dirasakan oleh anak didik bermacam-macam, yang dapat dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu sebagai berikut:

- a. Dilihat dari kesulitan belajar:
 - Ada yang berat
 - Ada yang sedang

¹⁰ Mulyono Abdurahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003. h. 6-7.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 201.

b. Dilihat dari mata pelajaran yang dipelajari:

- Ada yang sebagian mata pelajaran
- Ada yang sifatnya sementara

c. Dilihat dari sifat kesulitannya:

- Ada yang sifatnya menetap
- Ada yang sifatnya sementara

d. Dilihat dari segi faktor penyebabnya:

- Ada yang karena faktor inteligensi
- Ada yang karena faktor non-inteligensi¹²

Dalam pembelajaran tidak semua anak dapat memahami isi materi yang disampaikan kepada anak didik terkhusus pada saat mempelajari al-Qur'an, belajar al-Qur'an memang dapat diraih oleh seorang anak ketika anak didik dapat belajar secara wajar, terhindar dari berbagai ancaman, hambatan, dan gangguan. Sehingga peran guru privat sebagai seorang yang berusaha mentrasferkan ilmunya harus jeli dan peka terhadap permasalahan yang dihadapi oleh anak didiknya.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Belajar adalah berusaha (berlatih dsb) supaya mendapat suatu kepandaian. Sedangkan menurut Slameto dalam bukunya dalam buku *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* disebutkan bahwa:

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

¹²*Ibid.*, h.. 200-201.

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹³

Dalam kegiatan belajar mengajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, namun secara spesifik faktor-faktor itu dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah hal-hal yang berasal dari pribadi si siswa itu dan keberadaannya memberi pengaruh bagi proses pembelajaran, contoh dari faktor ini adalah adanya sifat kecerdasan, kesehatan dan lain sebagainya, sedangkan faktor Eksternal adalah unsur luar yang memberikan pengaruh pada siswa sewaktu proses belajar mengajar berlangsung, adapun contoh faktor eksternal ini adalah lingkungan yang baik serta mendukung pada proses belajar mengajar, adanya media pembelajaran yang mendukung serta sarana dan pra sarana yang diperlukan dari proses kegiatan pembelajaran.

Faktor intern yang ada pada diri siswa itu adalah faktor kemampuan intelektual; faktor afektif seperti perasaan, minat, motivasi; kematangan untuk belajar; kebiasaan belajar; kemampuan mengingat dan kemampuan alat inderanya dalam melihat, mendengar.

Faktor eksternal yang ada di luar diri siswa adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi belajar mengajar seperti guru, kualitas PBM (proses belajar mengajar) serta lingkungan seperti teman sekelas, keluarga dan sebagainya.

¹³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995, h. 2

Dalam buku yang berjudul *Psikologi Belajar* dinyatakan bahwa ada beberapa faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh seorang anak baik itu dilihat dari sudut intern anak didik dan ekstern anak didik, dan hal ini dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual /inteligensi anak didik.
- b. Yang bersifat afektif (ranah rasa) antara lain seperti labilnya emosi dan sikap
- c. Yang bersikap psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indra penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga).¹⁴

6. Metode Iqra

Metode iqra diciptakan oleh Bapak As'ad Humam, pengasuh team tadarrus Al-Qur'an angkatan muda Masjid dan Mushalla Yogyakarta. Metode ini lahir karena pengalaman penciptaannya yang mengajar sejak tahun 1950, berbagai metode telah dikembangkan tetapi belum merasa pas dan cocok, sehingga pada tahun 1989 lahirlah metode yang sistematis yang tepat untuk pengajaran Al-Qur'an. Metode ini oleh penciptanya diberi nama metode iqra.

Di dalam pengajaran Al-Qur'an dengan metode iqra, proses belajar mengajar lebih menekankan pada keaktifan santri (peserta didik), dimana dalam proses belajar mengajar siswa dituntut aktif dan guru

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi ...*, h. 201.

dituntut lebih banyak menyimak, mengawasi serta membetulkan bacaan siswa yang keliru.

Idris dalam bukunya *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur'an* menyatakan bahwa:

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra pendekatan yang digunakan adalah cara belajar santri aktif, dimana dalam proses belajar mengajar peserta didiklah yang berperan secara aktif membaca buku pegangan, sedangkan guru lainnya mengawasi dan menyimak satu persatu kalimat dicontohkan.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapatlah dipahami bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra lebih menitik beratkan kepada keaktifan peserta didik terutama dalam mempelajari buku pegangan. Dalam proses belajar mengajar, guru hanya memberikan contoh yang akan dipelajari siswa serta mengawasi dan membetulkan bacaan siswa yang keliru.

Untuk memacu tingkat keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dengan metode iqra, guru hendaknya memberikan reinforcement dan selalu memberikan evaluasi. Dengan penerapan evaluasi akan tergambar tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang telah diajarkan dan hal itu dapat dijadikan pemicu bagi peserta didik guna meningkatkan kemampuannya terutama giat mempelajari buku pegangan di luar jam pelajaran secara mandiri.

¹⁵ Khairani Idris, *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur'an*, Badan Komunikasi Pemuda Remaja masjid Indonesia, Jakarta: DPD BKPRMI, 1994, h. 32

7. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar al-Qur'an

Adapun pelaksanaan dari proses belajar mengajar adalah diharapkan guru mampu memilih cara yang tepat dan relevan untuk proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Dengan kata lain pelaksanaan proses belajar mengajar adalah kemampuan guru dalam berinteraksi dengan murid dalam rangka penyampaian bahan pengajaran yang efektif.

Kemampuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif meliputi pada:

- a. Membuka pelajaran
- b. Menentukan periode-periode pertumbuhan anak didik yang efektif dalam menerima materi yang guru berikan.
- c. Metode pembelajaran al-Qur'an

Menurut Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji (1982) yang dikutip oleh Hj. ASMAWIYAH, dalam skripsinya yang berjudul: Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Sistem Guru Privat (Studi Terhadap Remaja Komplek Perumahan Bantuan Sosial Palangka Raya) menyebutkan bahwa metode pembelajaran al-Qur'an secara garis besar ada empat metode, yakni sebagai berikut:

- 1) Thariqat Tarbiyah (Metode Sintetik)

Metode pengajaran ini dimulai dengan memperkenalkan huruf-huruf Hijaiyah berurutan dari alif sampai ya (أ, ب, ج, د, هـ, و, ز, ح, ط, ي) dan

siswa ditekankan untuk menghafal bacaan tersebut, kemudian diperkenalkan dengan tanda-tanda baca atau harakat pada tiap huruf yang kemudian dibentuk menjadi susunan kalimat.

2) Tariqat Shautiyah (Metode Bunyi)

Metode ini dimulai dengan memperkenalkan atau mengajarkan bunyi huruf, bukan nama huruf seperti metode sebelumnya. Dari satu bunyi disusun menjadi kata atau kalimat yang teratur. Adapun keuntungan metode ini sebagai berikut:

- a) Dapat membangkitkan minat anak didik dalam membaca, sehingga dapat dicapai pelajaran yang lebih banyak.
- b) Anak didik dapat mengulang pelajaran dan dapat melatih ucapan-ucapan yang sukar, terutama huruf Hijaiyah yang tidak terdapat pada bahasa Indonesia, sehingga benar-benar menjadi fasih (lancar dan jelas dalam membaca al-Qur'an).

3) Thariqat Muqaha/Thariqat Musyafah (Metode Meniru)

Sebagai tindak lanjut dari metode bunyi maka metode meniru dianggap penting. Sebab metode ini menganjurkan bagi murid untuk meniru bacaan guru sampai hafal. Adapun keistimewaan metode ini antara lain:

- a) Anak belajar al-Qur'an secara naluri, sebagaimana kebiasaannya dalam berinteraksi sehari-hari.
- b) Metode ini lebih digemari oleh anak didik.

Di samping mempunyai kelebihan metode ini juga mempunyai kelemahan, antara lain:

- a) Guru berulang kali membacanya dalam batas waktu tertentu, kalau tidak anak didik akan mudah lupa.
- b) Adanya kata-kata atau bacaan yang hampir serupa, sehingga membuat anak bingung bila kurang teliti.

4) Thariqat Jami'ah (Metode Campuran)

Metode ini adalah mengumpulkan metode-metode di atas hal ini memandang pada setiap metode pasti mempunyai kelemahan-kelemahan demi efektifitas pengajaran membaca al-Qur'an, maka digunakan metode ini, hal ini bisa saling menutupi kelemahan masing-masing pada tiap metode.

d. Melaksanakan inti proses belajar mengajar, dalam proses ini terdiri dari:

- 1) Menyampaikan materi pelajaran
- 2) Menggunakan metode mengajar
- 3) Menggunakan alat/media pelajaran
- 4) Mengajukan pertanyaan kepada siswa
- 5) Memberikan penguatan
- 6) Interaksi belajar mengajar

Dalam metode pengajaran Syamsuddin, dkk. Menyatakan, bahwa:

Untuk kegiatan belajar mengajar di TK/TP al-Qur'an hanya sejumlah metode tertentu saja yang mungkin dapat diterapkan meningkatkan perkembangan anak masih dini, yaitu usia 4 sampai 12 tahun. Penerapan metode pengajaran itu pun harus dilandasi oleh prinsip "*bermain sambil belajar*" atau "*belajar sambil bermain*". Oleh karenanya penerapan metode-metode tersebut perlu disertai oleh kiat-kiat khusus berdasarkan pengalaman dan pengamatan guru yang bersangkutan. Salah satu kemungkinannya adalah dengan cara memadukan sejumlah metode dalam satu kali pertemuan atau divariasi dengan pendekatan seni tersendiri yaitu seni bermain, bercerita dan bernyanyi (seni BBM).¹⁶

e. Kemampuan mengevaluasi

Evaluasi digunakan untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran untuk dilihat sejauh mana kemajuan anak didik dalam mengatasi masalah belajar al-Qur'an, sedangkan penilaian ini meliputi pada:

- 1) Evaluasi formatif, atau evaluasi yang dilakukan setelah satu pokok bahasan selesai dipelajari siswa
- 2) Evaluasi sumatif, adalah penilaian yang diselenggarakan oleh guru setelah satu jangka waktu tertentu, misalnya dilaksanakan pada akhir semester.
- 3) Pelaporan hasil evaluasi, setelah melaksanakan evaluasi formatif atau sumatif, kegiatan guru selanjutnya mengolah hasil evaluasi tersebut dan memasukkannya kedalam buku lapor. Pelaporan

¹⁶H. U. Syamsuddin MZ., Dkk, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran Taman Kanak-Kanak al-Qur'an (TKA) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*, Edisi Revisi, t.tp., LPPTKA BKPRMI Pusat, 2006, h. 57.

dalam lapor tersebut sebagai laporan kepada orang tua atau wali murid, penilaian tersebut berfungsi sebagai:

- a). Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran
- b). Untuk mengetahui efektif atau tidaknya proses belajar mengajar yang dilakukan.

Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan tujuan dari pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan adalah agar siswa memperoleh penguasaan yang baik terhadap tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

C. Al-Qur'an

Kata al-Qur'an menurut pendapat Dr. Subhi al-Salih yang dikutip oleh Prof. R.H.A Soenarjo, SH. Mengatakan bahwa al-Qur'an dapat diartikan "bacaan" asal kata dari (قرء) kata al-Qur'an tersebut adalah *isim masdar* dalam arti *isim maf'ul* yaitu (مقروء) yang mempunyai arti dibaca.¹⁷

Sedangkan al-Qur'an secara istilah dapat diartikan dengan Kalam Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan atau diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dan yang ditulis di muhaf dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya adalah ibadah.¹⁸

Berdasarkan pendapat diatas maka al-Qur'an merupakan Kalam Allah SWT yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW

¹⁷ Soenarjo, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Penterjemah/Penafsir al-Qur'an, 1997, h. 15

¹⁸ *Ibid.*



ajaran nabi-nabi sebelumnya untuk dijadikan pedoman manusia dalam menjalani kehidupan dunia dan kehidupan akhirat.

D. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Pikir

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis terhadap anak yang mempelajari al-Qur'an ada ditemukan kesulitan-kesulitan yang dialami anak ketika mempelajari al-Qur'an. Kesulitan terjadi saat anak akan menghafal huruf Hijaiyah dan juga saat melafadzkannya. Kondisi ini disebabkan oleh tidak ada upaya orang tua untuk memberikan dasar-dasar keilmuan mempelajari al-Qur'an kepada anaknya di rumah karena alasan kesibukan pekerjaan disamping itu adanya faktor yang tidak kalah pentingnya adalah lingkungan yang ada disekitar anak didik tersebut, baik itu lingkungan dalam arti kondisi yang ada di rumah maupun lingkungan yang lebih luas lagi yaitu peran orang tua, tetangga dan masyarakat sekitar anak didik. Sebab dapat dipahami bahwa lingkungan memiliki keterkaitan dengan proses kegiatan pembelajaran al-Qur'an. Sedangkan lingkungan itu sendiri ada dua yaitu adanya lingkungan yang bersifat positif dan juga lingkungan yang memberi pengaruh yang kurang baik atau lingkungan negatif.

Kesulitan belajar al-Qur'an anak tentu harus disikapi dengan sebaiknya oleh semua ustadz atau ustadzah, dalam mencari cara atau strategi yang terbaik agar upaya memberikan pelajaran al-Qur'an kepada

anak bisa berjalan baik dan anak mudah memahami dan mengerti apa yang telah diajarkan oleh ustadz maupun ustadzahnya.

Melihat begitu pentingnya strategi yang baik bagi seorang guru privat dalam mengajar, maka haruslah ada upaya untuk meningkatkannya sehingga guru privat tersebut harus berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan strategi belajar mengajar yang baik, guna memecahkan masalah yang terjadi ketika proses belajar al-Qur'an berlangsung. Selain itu seorang guru privat hendaknya memberikan contoh atau teladan yang baik pada peserta didiknya sekaligus memberikan dorongan semangat kepadanya. Dengan demikian peran seorang guru privat dalam menjalankan strategi belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Seorang guru privat haruslah menjadi penentu arah kebijakan yang terjadi disetiap proses belajar mengajar berlangsung. Oleh sebab itu seorang guru privat harus mampu melaksanakan tugas sebaik-baiknya

Selain memberikan contoh yang baik kepada anak didiknya, seorang guru privat juga harus mengetahui apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya serta mampu menjabarkan proses kegiatan, selain itu guru privat harus mampu memecahkan masalah yang terjadi ketika proses belajar al-Qur'an berlangsung dan dapat mencari solusi yang baik agar peserta didiknya termotivasi ketika pembelajaran tersebut berlangsung. Seorang guru harus bisa mengawasi pelaksanaan proses belajar al-Qur'an tersebut dan memberikan motivasi kepada siswanya agar mau memperhatikan dengan baik ketika belajar al-Qur'an. Akan tetapi hal

tersebut tidak akan berhasil tanpa ada strategi yang baik dari guru privat itu sendiri untuk berupaya meningkatkan pengetahuannya tentang strategi-strategi mengajarkan al-Qur'an dengan baik.

Berdasarkan kajian pustaka yang mengisyaratkan bahwa seorang guru privat harus bisa menggunakan strategi yang baik agar permasalahan yang terjadi ketika proses belajar al-Qur'an berlangsung. Dan dapat bertanggung jawab terhadap keberhasilan belajar al-Qur'an sekaligus dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi ketika proses pembelajaran al-Qur'an dilaksanakan, berpijak dari pemahaman ini, maka komponen sistem tersebut diangkat menjadi sebuah kerangka pikir teoritik yang diharapkan akan mampu mengarahkan proses atau jalannya penelitian ini. Secara skematis kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



2. Pertanyaan Penelitian

Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana strategi guru privat dalam menangani kesulitan anak belajar al-Qur'an di kecamatan Jekan Raya kota Palangka Raya yang menyangkut:

- a. Apa kesulitan anak dalam belajar al-Qur'an ?
- b. Faktor apa yang menyebabkan kesulitan anak dalam belajar al-Qur'an ?
- c. Strategi apa yang dilakukan guru privat untuk menanggulangi kesulitan anak dalam belajar al-Qur'an?

BAB III
METODE PENELITIAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Alokasi waktu penelitian ini berlangsung selama dua bulan. Dengan waktu tersebut dianggap cukup untuk melakukan penelitian yang meliputi penggalian data serta penyusunan hasil penelitian. Adapun alasan dilakukan penelitian selama dua bulan yaitu dengan waktu tersebut dirasa cukup untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan strategi guru privat dalam menangani kesulitan anak belajar Al-Quran menggunakan metode iqro di Kelurahan Palangka Kota Palangka Raya.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakannya di Kelurahan Palangka Kota Palangka Raya, dalam penelitian ini digali juga data dari informan yaitu anak dan orang tua yang bersangkutan.

B. Pendekatan dan Subjek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* menyatakan bahwa dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Melalui pendekatan ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka.¹

¹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, h, 6

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menggambarkan tentang strategi guru privat dalam menangani kesulitan anak belajar Al-Quran menggunakan metode iqro di Kelurahan Palangka Kota Palangka Raya.

2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian adalah 6 orang guru privat yang mengajar Al-Quran dan 12 santri, dimana penulis ambil yang menurut ke 6 ustadz tersebut mempunyai berkesulitan belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan iqro di Kelurahan Palangka.

Sedangkan objek penelitian ini adalah strategi guru privat dalam menangani belajar Al-Qur'an menggunakan metode iqro di Kelurahan Palangka Kota Palangka Raya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Masing-masing teknik tersebut digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang selengkapnya dijelaskan di bawah ini.

1. Observasi

Menurut Margono dalam *Metodologi Penelitian Pendidikan* menyatakan bahwa observasi adalah merupakan upaya pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap permasalahan yang tampak pada objek penelitian.²

²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, h. 158.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Adapun data yang ingin digali melalui teknik ini adalah:

- a. Kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an.
- b. Situasi guru dan murid pada waktu proses pembelajaran anak dalam mempelajari Al-Qur'an.
- c. Strategi guru privat dalam proses belajar Al-Quran menggunakan metode iqro di Kelurahan Palangka Kota Palangka Raya.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³

Tehnik wawancara yang penulis gunakan di sini adalah teknik wawancara bebas terstruktur artinya berhadapan langsung dengan sumber data dengan menetapkan sendiri pertanyaan yang akan diajukan sebagai pedoman dengan tidak mengurangi kebebasan bertanya bila kemungkinan hal-hal lain yang diperlukan untuk melengkapi data yang ingin didapat.⁴

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, h. 72.

⁴Moleong, *Metodologi ...*, h. 138

Adapun data yang ingin digali melalui teknik ini adalah:

- a. Kesulitan-kesulitan anak dalam mempelajari Al-Qur'an.
- b. Strategi guru privat dalam menangani kesulitan anak belajar Al-Quran menggunakan metode iqro di Kelurahan Palangka Kota Palangka Raya.

3. Dokumentasi

Tehnik pengumpulan data dengan melihat dokumen yang ada untuk memperoleh data tentang :

- a. Keadaan guru privat melakukan proses pembelajaran di Kelurahan Palangka Kota Palangka Raya.
- b. Keadaan anak pada waktu proses pembelajaran di Kelurahan Palangka Kota Palangka Raya.
- c. Latar belakang pendidikan guru privat di Kelurahan Palangka Kota Palangka Raya.

D. Pengabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang telah diperoleh dan di teliti sesuai dengan apa yang terjadi dengan sesungguhnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data informasi yang dihimpun dan dikumpulkan itu benar.

Untuk memperoleh keabsahan data penulis menggunakan triangulasi, yaitu mengadakan perbandingan, antara sumber data yang satu dengan yang lain, sebagaimana yang dikemukakan Moleong bahwa triangulasi data adalah

teknik memeriksakan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan data sebagai data pembanding terhadap data tersebut.⁵

Menurut Denzim Senuri yang di kutip oleh Moleong membedakan (4) macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori. Adapun teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah memeriksakan melalui sumber lainnya. Moleong menyebutkan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alur berbeda.⁶

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman, yaitu teknik analisis data dalam suatu pemikiran kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. *Data Reduction* (Pengurangan data) yaitu data-data yang diperoleh dari lapangan penelitian dan telah dipaparkan seadanya, dapat dihilangkan atau tidak dimasukkan ke dalam pembahasan hasil penelitian.
2. *Data Display* (menyajikan data) yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya.

⁵*Ibid.*, h, 178

⁶*Ibid.*

3. *Conclusion Drawing* (penarikan kesimpulan) yaitu paparan yang dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi data, data display sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.⁷

⁷ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta, Universitas Indonesia Perss, 1999, h. 16-18.

BAB IV
HASIL PENELITIAN
DAN PEMBAHASAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah

Kelurahan Palangka termasuk wilayah Kecamatan Jekan Raya dan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan tengah. Dari sisi sejarah kecamatan Jekan Raya dalam perkembangannya adalah merupakan bagian dari kecamatan Pahandut.

Sejalan dengan terjadinya gerakan reformasi, mendorong terjadinya perubahan yang signifikan dalam konfigurasi politik (termasuk perubahan peraturan perundang-undangan pemerintah daerah). Kebijakan otonomi daerah melalui Undang-undang No. 22 tahun 1999 yang memberikan otonomi daerah yang sangat luas pada daerah, khususnya kabupaten dan kota.

Mengingat semakin tingginya tuntutan masyarakat akan pelayanan, sehingga menyebabkan terjadinya suatu perubahan yang bergerak secara dinamis sejalan dengan perkembangan waktu serta dalam rangka peningkatan kelancaran penyelenggaraan program pemerintah, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan secara berdaya guna dan berhasil sebagai pelaksanaan pasal 66 dan 67 UU no. 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah, maka pemerintah kota Palangka Raya

melakukan pembentukan, pemecahan dan penggabungan kecamatan dan kelurahan.

Didasarkan atas maka pemerintah kota Palangka Raya mengeluarkan Peraturan Pemerintahan Daerah Kota Palangka Raya, No. 32 tahun 2002 tentang pembentukan, pemecahan dan penggabungan kecamatan dan kelurahan Jekan Raya pada tanggal 19 November 2002.

2. Keadaan Geografis

a. Luas dan batas wilayah

Kecamatan Jekan Raya merupakan salah satu dari 5 kecamatan yang berada di kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah, juga sekaligus Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah yang merupakan pusat pengendalian pemerintah, pembangunan, perekonomian dan kemasyarakatan dengan luas wilayah 35.626 km² yang terbagi ke dalam 4 wilayah kelurahan yaitu kelurahan Palangka, kelurahan Bukit Tunggal, kelurahan Menteng dan Petuk Ketimpun dengan luas masing-masing wilayah kelurahan sebagai berikut:

- 1) Kelurahan Palangka : 2.475 km²
- 2) Kelurahan Bukit Tunggal : 23.712 km²
- 3) Kelurahan Menteng : 3.100 km²
- 4) Kelurahan Petuk Ketimpun : 5.975 km²

Kecamatan Jekan Raya dibentuk berdasarkan peraturan daerah No. 32 tahun 2002 tentang pembentukan, pemecahan dan penggabungan kecamatan dan kelurahan kecamatan Jekan Raya yang

diresmikan pada tanggal 19 November 2002, yang mana kecamatan Jekan Raya terdiri dari 4 (empat) kelurahan yaitu:

- 1) Kelurahan Menteng
- 2) Kelurahan Palangka
- 3) Kelurahan Bukit Tunggul
- 4) Kelurahan Petuk Katimpun

Pemerintahan di Kecamatan Jekan Raya sebagai pelaksana pemerintahan umum yang membawahi 4 (empat) kelurahan dipimpin oleh seorang Camat yang diresmikan pada tanggal 19 November 2002, yang mana Kecamatan Jekan Raya terdiri dari 4 (empat) Kelurahan.

b. Demografi

1) Jumlah penduduk Kecamatan Jekan Raya

Berdasarkan data tahun 2009 jumlah penduduk menurut kewarganegaraan diperinci perkelurahan sebagai berikut:

TABEL 1
JUMLAH PENDUDUK KECAMATAN JEKAN RAYA
TAHUN 2009

No	Kelurahan	WNI	WNA	Jumlah
1	Menteng	43.309	-	43.309
2	Palangka	63.915	-	63.915
3	Bukit Tunggul	40.664	-	40.664
4	Petuk Katimpun	2.762	-	2.762
Jumlah		150.650	-	150.650

2) Jumlah penduduk menurut agama

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA

No	Kelurahan	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya	Jumlah
1	Menteng	23.885	16.903	793	758	48	922	43.309
2	Palangka	36.553	23.815	1.330	773	89	1.355	63.915
3	Bukit Tunggal	23.226	15.151	846	492	57	862	40.664
4	Petuk Katimpun	1.580	1.029	57	33	4	59	2.762
Jumlah		85.224	56.898	3.026	2.056	198	3.198	150.650

Sumber Data: Dokumentasi KUA Kota Palangka Raya Tahun 2009

3) Sarana Ibadah

TABEL 3

JUMLAH SARANA IBADAH DI KELURAHAN

No	Kelurahan	Masjid, langgar/ surau	Gereja	Pura	Klenteng/balai basara
1	Menteng	15	11	-	1
2	Palangka	17	12	1	-
3	Bukit Tunggal	19	9	-	1
4	Petuk Katimpun	8	3	-	-
Jumlah		59	35	1	2

Sumber Data: Dokumentasi KUA Kota Palangka Raya Tahun 2009

3. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini berjumlah 6 orang guru dan 12 orang siswa yang penulis temui di Kelurahan Palangka sebagai berikut:

1) Ustadz Kusnan

Pendidikan terakhir ustadz Kusnan adalah Pesantren Nganjuk. Selain mengajar privat ustadz Kusnan juga mengajar di TPA sebelum

mengajar privat, sebelum mengajar privat dulunya beliau mengajar TPA di Jawa selama 2 tahun.

2) Ustadzah Wiwid

Pendidikan terakhir SMU, sebelum mengajar privat ustazad Wiwid dulunya pernah mengajar di TK TPA Nurul Iman, selain privat ustadzah Wiwid adalah seorang ibu rumah tangga.

3) Ustadz Gunawan

Pendidikan terakhir adalah Diploma III, sebelum mengajar privat ustazad Gunawan bekerja sebagai wiraswasta.

4) Ustadzah Masrokati

Pendidikan terakhir adalah pesantren Al-Jihad Nganjuk, sebelum mengajar privat di Palangkaraya dulunya ustadzah Masrokati juga mengajar ngaji di Jawa (di rumah ustadzah Masrokati), selain privat sekarang beliau sambil berdagang di SD.

5) Ustadzah Siti Amirinnasikin

Pendidikan terakhir adalah MAN Kandangan, ustadzah Rina sebelumnya belum pernah mengajar, selain menjadi guru privat ustadzah Rina menjadi ibu rumah tangga.

6) Ustazad Zakiah

Pendidikan terakhir adalah S-1 Biologi, selain mengajar al-qur'an privat beliau juga mengajar di TK TPA.

Sedangkan siswa berjumlah 12 orang sebagai berikut:

1) Resti Emilia

Nama : Resti Emilia
Jenjang pendidikan : Kelas IV SD
Umur : 9 tahun
Tanggal lahir : 12 Oktober 1999
Alamat : Kini Balu no. 122 Kel. Palangka Kec.
Jekan Raya
Anak dari pasangan : Arifin dan Kusuma Rini
Resti adalah anak ke-2

2) Onghi Wansah

Nama murid : Onghi Wansah
Jenjang pendidikan formal : Kelas I
Tanggal lahir : 18 oktober 2001
Umur : 7 tahun
Alamat : Jln. Bromo, Kel. Palangka Kec. Jekan
Raya
Anak dari pasangan : Audik Rudro Prasetyo (polri) dan
Yulianti, Onghi anak pertama

3) Dina Apriani

Nama : Dina Apriani
Jenjang pendidikan formal : Kelas II SD
Tanggal lahir/umur : 06 April 2001 / 8

- Alamat : Jl. Argopuro Kel. Palangka Kec. Jekan
Raya
- Anak pasangan dari : Widi Utomodan Aisa Masi
- 4) Rina
- Nama : Rina
- Jenjang pendidikan formal : Kelas V SD
- Tanggal lahir / umur : 18 Februari 1999 / 10
- Alamat : Jl. Krakatau, Kel. Palangka Kec. Jekan
Raya
- Anak dari pasangan : Darsono dan Melaningsih
- Anak ke : 2
- 5) Erfania Puspita
- Nama murid : Erfania Puspita
- Jenjang pendidikan formal : Kelas 1
- Tanggal lahir : 17 Juni 2002
- Umur : 7 tahun
- Alamat : Jl. Cilik Riwut km. 9, Danau Ilung No.
34, Kelurahan Palangka
- Anak dari pasangan : Julianor, S. Pd dan Rahmawati
Erfania anak pertama
- 6) Mursidi Muhammad
- Nama murid : Mursidi Muhammad
- Jenjang pendidikan formal : Kelas 4
- Tanggal lahir : 06 September 1998

Umur : 11 tahun
Alamat : Jln. Cilik Riwut km. 8, No. 06,
Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan
Raya
Anak dari pasangan : Muslih, ST dan Fitri Norhandani
Mursidi anak pertama

7) Setiawan

Nama : Setiawan
Jenjang pendidikan formal : kelas 4 SD
Tanggal lahir : 21 November 2000
Alamat : Jl. Simpei Karahei Kecamatan Jekan
Raya
Anak dari pasangan : Harun dan Hoiriyah
Setiawan anak pertama

8) Rama Aditian Zul Fikar

Nama : Rama aditian zul fikar
Jenjang pendidikan formal : Kelas VI SD
Tanggal lahir : 26 Januari 1999
Alamat : Jl. Simpei Karahei II
Anak dari pasangan : Bambang Haryono dan Endang Astuti
Anak ketiga

9) Amalia Khairunnisa

Nama murid : Amalia Khairunnisa
Jenjang pendidikan formal : Kelas 3 SD

Umur : 9 tahun
Tanggal lahir : 03 Februari 2000
Alamat : Jl. Cakra Buana
Anak dari pasangan : Jumiati dan Hamdani
Pekerjaan orang tua : Bangunan
Amalia adalah anak ke-3

10) Anggi Dwi Cahyani

Nama : Anggi Dwi Cahyani
Jenjang pendidikan formal : kelas III SD
Umur : 9 tahun
Tanggal lahir : 10 Februari 2000
Alamat : Jl. Kutilang Gg. Belibis Kel. Palangka
Kec. Jekan Raya
Anak dari pasangan : Sutiono dan Kasiati
Pekerjaan orang tua : Swasta
Anggi adalah anak pertama

11) Yuyun Indah Oktanoni

Nama : Yuyun Indah Oktanoni
Jenjang pendidikan formal : Kelas III
Umur : 9 tahun
Tanggal lahir : 9 September 2002
Alamat : Jl. Pinguin 6 No. 564
Anak dari pasangan : Suharto dan Noryati

12) Inawati

Nama : Inawati
Jenjang pendidikan formal : Kelas III SD
Umur : 9 tahun
Alamat : Jl. Rajawali No. 34
Anak pasangan dari : Ancah dan Ainun

B. PENYAJIAN DATA**1. Kesulitan Anak dalam Belajar al-Qur'an**

Kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berfikir, berbicara membaca, menulis, mengeja atau berhitung. Batasan tersebut mencakup kondisi-kondisi seperti gangguan perseptual, luka pada otak, disleksia dan afasia perkembangan. Batasan tersebut tidak mencakup anak-anak yang memiliki problema belajar yang penyebab utamanya berasal dari adanya hambatan dalam penglihatan, pendengaran atau motorik, hambatan karena gangguan emosional atau karena kemiskinan lingkungan, budaya atau ekonomi.¹

Dalam pembelajaran tidak semua anak dapat memahami isi materi yang disampaikan kepada anak didik terkhusus pada saat mempelajari al-Qur'an, belajar al-Qur'an memang dapat diraih oleh seorang anak ketika

¹Mulyono Abdurahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003. h. 6-7.

anak didik dapat belajar secara wajar, terhindar dari berbagai ancaman, hambatan, dan gangguan. Sehingga peran guru privat sebagai seorang yang berusaha mentrasferkan ilmunya harus jeli dan peka terhadap permasalahan yang dihadapi oleh anak didiknya.

Kesulitan anak dalam belajar Al-Qur'an yaitu:

a. Ustadz Kusnan

1) Resti Amelia

Kalau mengaji saya agak lumayan bisa tapi biasanya kalau huruf yang saya anggap sulit biasanya saya mbacanya pelan, yang seharusnya itu dibaca pendek malah saya baca panjang.²

Resti saat ini menempuh iqro jilid 3, yang di dalamnya mempelajari tentang bacaan-bacaan tentang bacaan pendek, contoh:

تَا، تِي، دَا، دِي، نَا، نِي، تَبَّتْ، هِ

Pada saat membaca, Resti kadang-kadang mempercepat bacaannya kalau dia mengetahui huruf tersebut, jika mendapati huruf yang dianggap sulit maka bacaan Resti menjadi panjang meskipun tidak ada tanda panjang. Hal ini menurut Ustadz Kusnan, karena Resti pada saat membaca sudah fokus pada bacaan berikutnya dan mencoba memikirkan apa yang akan dibaca.³

²Wawancara dengan Resti Amelia tanggal 10 April 2009

³Wawancara dengan Ustadz Kusnan tanggal 10 April 2009

2) Onghi Wansyah

Ulun akui kalo mbedain huruf ض/ظ/غ , pada saat ngaji kalo ketemu ama huruf itu ulun kadang-kadang bepikir dulu malahan bias berhenti mbacanya.⁴

Onghi Wansah saat ini menempuh Iqro' 2 mempelajari tentang bacaan yang berfathah dan huruf yang bersambung.

Contoh:

بَ دَ = دَ بَ	بَ تَ = تَ بَ
تَ وَ = وَ تَ	تَ رَ = رَ تَ

Menurut Ustadz Kusnan kesulitan Onghi Wansah yaitu terletak pada huruf yang mempunyai sedikit keserupaan seperti ض/ظ/غ padahal pengenalan huruf sudah pada Iqro' 1. Karena menurut Ustadz Kusnan ini menyangkut masalah psikologi anak, apabila diulang dan tidak melanjutkan ke iqro' selanjutnya, dikhawatirkan santri ini minder dan tidak mau lagi untuk belajar al-Qur'an. jadi apabila terjadi kekurangan dalam pelajaran Iqro' 1 maka bisa dibenahi pada pelajaran Iqro' 2.⁵

⁴Wawancara dengan Onghi Wansah tanggal 10 April 2009

⁵Wawancara dengan Ustadz Kusnan tanggal 10 April 2009

b. Ustadzah Wiwid

1) Dina Apriani

Kalau ngaji saya susah banget mbaca huruf qolqolah soalnya saya ngga bias mbedain mana yang qolqolah dan mana yang bukan qolqolah.⁶

Dina saat ini menempuh Iqro' 4, pada iqro' ini dibahas tentang pelajaran mengenali tanda baca, seperti dhommah, kasrah, fathah, tanwin dan sukun. Misal bacaan:

رَا ← رَاءَ	دَا ← دَاءَ	جَا ← جَاءَ	تَا ← تَاءَ
رِ ← رِي	دِ ← دِي	جِ ← جِي	تِ ← تِي
رُ ← رِي	دُ ← دِي	جُ ← جِي	تُ ← تِي
رَمْ = مَ + مِ	دَمْ = مَ + مِ	جَمْ = مَ + مِ	تَمْ = مَ + مِ

Hukum bacaan qolqolah dan huruf-huruf qolqolah, menurut penuturan Ustadzah Wiwid kesulitan pada anak ini, melafalkan bacaan huruf yang sukun yang sebelum berharokat fathah/ *mad laen*,⁷ seperti:

⁶Wawancara dengan Dina Apriani tanggal 11 April 2009

⁷Wawancara dengan Ustadzah Wiwid tanggal 11 April 2009

بَيْنَ دَيْنَ عَيْنَ
 جَوْفَ خَوْفَ مَوْتَ

Kemudian melafalkan bacaan qolqolah, seperti:

أَقْلَامٍ أَطْعَمَهُمْ وَ أَبْقَى يَجْعَلُوا تَدْخُلُوا

2) Rina

Saya mbaca qur'an biasanya kada liat lagi tanda wakof, kadang-kadang malah saya lewati yang seharusnya lebih baik berhenti.⁸

Saat ini Rina menempuh Iqro' 6, dalam Iqro' ini dijelaskan tentang hukum dan tata cara membaca nun sukun (mati) dan tanda-tanda wakof, contoh bacaan:

عَنْ « وَآلِدِهِ	مِنْ « وَوَاحِدٍ
مِنْ « يَوْمَئِذٍ	أَنْ « يُؤْصَلُ
م	= Harus waqof
قلى	= Berhenti lebih utama
صلى	= Dibaca terus lebih utama
∴ ∴	= Boleh waqof disalah satu tanda tersebut
ج	= Boleh, waqof atau terus
لا	= Bukan tempat waqof, harus dilanjutkan

⁸Wawancara dengan Rina tanggal 11 April 2009

Kesulitan yang dihadapi oleh santri adalah penekanan hukum dan tata cara baca nun sukun serta cara bacaan tanda wakaf.⁹

c. Ustadz Gunawan

1) Erfania Puspita

Yang jadi kendala ulun tu nyebut hurufnya, malah kadang-kadang bias ulun baca sama.¹⁰

Ustadz membiasakannya dengan bacaan makhroj sedikit demi sedikit, dan tidak dipermasalahkan dulu (mengikuti keinginan murid) pencapaian keberhasilan diperkirakan 70 % disebabkan anak didik tersebut termasuk pemula. Dianalisis bahwa metode yang diambil oleh Ustadz dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi dengan metode demonstrasi, dan bermain.¹¹

2) Mursidi Muhammad

Saya susah mbaca mad dengan alif, malahan saya kada tau yang seharusnya dibaca mad.¹²

Mursidi saat ini mengaji Iqro' 5 (lima), yang membahas tentang pengenalan terhadap Pengenalan Alif yang tidak terbaca, Pengenalan cara mewafofkan mad arid lissukun, mad iwal dan ta

⁹Wawancara dengan Ustadzah Wiwid tanggal 11 April 2009

¹⁰Wawancara dengan Erfina Puspita tanggal 12 April 2009

¹¹Wawancara dengan Ustadz Gunawan tanggal 12 April 2009

¹²Wawancara dengan Mursidi Muhammad tanggal 12 April 2009

marbutoh, Cara membaca panjang 5 harakat (5 gerakan jari), Cara membaca nun dan mim yang bertasyiddah (ghunnah), Cara membaca idgham bigunnah, Cara membaca Alif lam syamsyiah, Cara membaca ikhfa syafawi, Cara membaca Lafdzul Jalalah: Tarqim (tipis), Tafkhim (tebal), Cara membaca idgham bilaghunnah, Cara membaca mad lazim kilmi mutsaqol.¹³

Kesulitan yang dialami oleh Mursidi, melafalkan bacaan yang akhir kalimatnya ada tanda wakof, seperti:

فَكُلُّوْهُ هَنِئِمَّا مَرِيئًا	=	فَكُلُّوْهُ هَنِئِمَّرِيئًا
ءَاذَا كُنَّا عِظَامًا نَخْرَةً	=	ءَاذَا كُنَّا عِظَامَنَّخْرَةً

d. Ustadzah Masrokati

1) Setiawan

Saya agak sudah mbedain yang seharusnya dibaca pendek malah saya baca panjang, terus yang seharusnya dibaca panjang malah saya baca pendek.¹⁴

Setiawan pada saat ini masih sampai Iqro' 2, pelajaran pada iqro' 2 tentang pendukung bacaan serta penyempurnaan Iqro' 1, yaitu tentang pengenalan huruf dan memulai bacaan yang bersambung. Kesulitan Setiawan dalam pembelajaran al-Qur'an pada saat ini adalah menurut ustadzah Masrokati, menentukan

¹³Wawancara dengan Ustadz Gunawan tanggal 12 April 2009

¹⁴Wawancara dengan Setiawan tanggal 13 April 2009

panjang pendeknya huruf-huruf yang tersambung,¹⁵ seperti misalnya:

مَاءٌ - عَجَلًا - أَلَلَّ - وَ لَمَّمَا

2) Rama Aditia Zul Fikar

Ulun ngalih mbedakan huruf-huruf yang bacaannya mirip-mirip kaya ذ، د، ز، ر، ض، ص، ص، د.¹⁶

Santri ini termasuk pemula yaitu baru memasuki tahap belajar membaca al-Qur'an, di sini santri memulai Iqro' I yang di dalamnya berisi tentang pengenalan huruf-huruf hijaiyah dari alif sampai ya' dan bunyi huruf berharokat fathah. Kesulitan santri di sini pada bentuk huruf yang hampir sama bentuk tulisannya misalnya ذ، د، ز، ر، ض، ص، ص، د.

Kesulitan kedua yaitu tentang makhrijul huruf yang dianggap susah, dan hampir mempunyai kesamaan pada bunyi huruf lainnya,¹⁷ seperti:

د، ذ، خ، غ، ص، ث، ش، ظ، ض

¹⁵Wawancara dengan Ustadzah Masrokati tanggal 13 April 2009

¹⁶Wawancara dengan Rama Aditia Zul Fikar tanggal 13 April 2009

¹⁷Wawancara dengan Ustadzah Masrokati tanggal 13 April 2009

c. Ustadzah Siti Amirinnasikin

1) Amalia Khairunnisa

Saya agak sudah mbedain yang seharusnya dibaca pendek malah saya baca panjang, terus yang seharusnya dibaca panjang malah saya baca pendek, lawan tajwidnya gin ulun belum tapi paham.¹⁸

Amalia Khairunnisa sudah belajar al-Qur'an selama 6 bulan kepada Ustadzah Siti, menurut orang tuanya dulu pernah belajar al-Qur'an di TK al-Qur'an/TPA setiap sore di masjid Nurul Iman akan tetapi dia berhenti, dengan alasan tidak ada yang mengantar ke TPA tersebut. Dalam proses pembelajaran, menurut Ustadzah Siti santri ini sudah bisa membaca al-Qur'an, akan tetapi kurang begitu lancar serta panjang pendeknya terkadang masih belum sesuai dan pengenalan tentang hukum bacaan / tajwid belum menguasai.¹⁹

2) Anggi Dwi Cahyani

Ulun masih belum lancar mbacanya soalnya hukum tajwid belum tapi bias jadi bacaan ulun masih amburadul.²⁰

Menurut Ustadzah Siti, Anggi ini sudah belajar al-Qur'an sekitar 5 bulan, dalam pembelajarannya Anggi menggunakan

¹⁸Wawancara dengan Amalia Khairunnisa tanggal 14 April 2009

¹⁹Wawancara dengan Ustadzah Siti Amirinnasikin tanggal 14 April 2009

²⁰Wawancara dengan Anggi Dwi Cahyani tanggal 14 April 2009

buku iqro, dan saat ini menempuh iqro jilid 4. di mana pada iqro meteri tentang:

- Pengenalan baris tanwin (fathatain, kasratat, dhommatain)
- Pengenalan bacaan (mad lain) dengan Ya, Wawu
- Pengenalan bunyi mim sukun, nun sukun
- Pengenalan bacaan bunyi qolqolah (memantul)
- Pengenalan perbedaan bunyi antara hamzah sukun, ‘ain sukun, kaf sukun, dan qof sukun.

Ustadzah Siti menuturkan bahwa kesulitan ini pada pembedaan bunyi huruf pada waktu membaca serta kelancarannya. Sedangkan mengenai melafalkan huruf-huruf Hijaiyah, Anggi mempunyai artikulasi yang baik.²¹

f. Ustadzah Zakiah

1) Yuyun Indah Oktanoni

Ulun udah lewat iqro III, nah nah di iqro IV ulun belajar tajwid dengan qolqolah, soalnya ulun belum bisa.²²

Yuyun pada saat ini belajar Iqro' IV yang mempelajari tanda baca tanwin, fathatain, dhommatain, dan kasratat. Kemudian pada Iqro' ini dikenalkan bacaan qolqolah, huruf qolqolah yang meliputi:

(ق، ط، د، ج، ب)

²¹Wawancara dengan Ustadzah Siti Amirinnasikin tanggal 14 April 2009

²²Wawancara dengan Yuyun Indah Oktanoni tanggal 15 April 2009

Kesulitan yang dihadapi santri dalam pembelajaran ini adalah penerapan hukum bacaan qolqolah,²³ contoh bacaan

تَدْخُلُوا يَجْعَلُ وَ أَبْقَى
أَجْمَعِينَ أَقْلَامٍ أَطْعَمَهُمْ

2) Inawati

Ulun kalo ngaji ketemu dengan nun sukun biasanya biasa ja mbacanya soalnya ulun belum tau hokum nun mati.²⁴

Inawati saat ini mengaji Iqro' V yang mempelajari:

- Pengenalan hukum bacaan alif lam (ال)
- Pengenalan cara mewafofkan dan mad
- Cara membaca panjang 5 harakat (5 gerakan jari)
- Cara dan hukum bacaan nun (ن) dan mim (م) sukun
- Cara membaca Lafdzul Jalalah اللهُ: Tarqim (tipis), Tafkhim (tebal)

Kesulitan yang dihadapi oleh Inawati adalah mengenai bacaan nun sukun (ن) atau tanwin (َ ِ ُ)²⁵ seperti:

ضَلَّالٌ مُّبِينٌ

Seharusnya
Dibaca

ضَلَّالٌ مُّبِينٌ

²³Wawancara dengan Ustadzah Zakiah tanggal 15 April 2009

²⁴Wawancara dengan Inawati tanggal 15 April 2009

²⁵Wawancara dengan Ustadzah Zakiah tanggal 15 April 2009

مِنْ نِعْمَةٍ	Seharusnya Dibaca	مَنْعَةٍ
مِنْ رَبِّهِمْ	Seharusnya Dibaca	مَرَّبِّهِمْ
مِنْ لَدُنْهُ	Seharusnya Dibaca	مَلْدُنْهُ

2. Faktor yang Menyebabkan Kesulitan Anak Belajar al-Qur'an

Dalam kegiatan belajar mengajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, namun secara spesifik faktor-faktor itu dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah hal-hal yang berasal dari pribadi si siswa itu dan keberadaannya memberi pengaruh bagi proses pembelajaran, contoh dari faktor ini adalah adanya sifat kecerdasan, kesehatan dan lain sebagainya, sedangkan faktor Eksternal adalah unsur luar yang memberikan pengaruh pada siswa sewaktu proses belajar mengajar berlangsung, adapun contoh faktor eksternal ini adalah lingkungan yang baik serta mendukung pada proses belajar mengajar, adanya media pembelajaran yang mendukung serta sarana dan pra sarana yang diperlukan dari proses kegiatan pembelajaran.

Dalam buku yang berjudul *Psikologi Belajar* dinyatakan bahwa ada beberapa faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh seorang anak baik itu dilihat dari sudut intern anak didik dan ekstern anak didik, dan hal ini dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual /inteligensi anak didik.
- b. Yang bersifat afektif (ranah rasa) antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.

Yang bersikap psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indra penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga).²⁶

Faktor yang menyebabkan kesulitan anak belajar Al-Qur'an adalah:

a. Ustadz Kusnan

1) Resti Amelia

Dalam hal ini, santri lebih terampil dan rajin kalau orang tua santri khususnya bapaknya ada di rumah, sebelum ustadz Kusnan datang, Resti sudah siap dengan peralatan ngajinya. Namun kalau bapaknya sedang tugas ke daerah santri ini malas untuk belajar membaca Al-Qur'an.²⁷ Menurut ustadz Kusnan santri ini rajin kalau bapaknya di rumah, jadi ustadz Kusnan di sini memberikan nasehat membimbingnya agar termotivasi dalam belajar Al-Qur'annya.²⁸

²⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi ...*, h. 201.

²⁷Observasi di rumah orangtua Resti Amelia Jl. Kini Balu No. 122 tanggal 27 Maret 2009

²⁸Wawancara dengan Ustadz Kusnan tanggal 10 April 2009

2) Onghi Wansyah

Ustadz Kusnan menganjurkan agar sebelum belajar al-Qur'an santri sholat Isya dulu, jadi biar terbiasa disiplin, akan tetapi santri terkadang malas-malasan, jadi pembelajaran al-Qur'an terganggu karena harus menunggu si santri sholat dulu, jadi menurut Ustadz Kusnan dibutuhkan kesabaran dan rajin memberi nasehat berupa bimbingan agar santri termotivasi.²⁹

b. Ustadzah Wiwid

1) Dina Apriani

Berdasarkan observasi bahwa keadaan ini memang tidak bisa dipaksakan karena anak masih perlu bimbingan, nasehat-nasehat yang bisa membangkitkan minat belajar anak.³⁰ Menurut ustadzah Wiwid santri ini masih dalam masa perkembangan psikomotorik, jadi sangat diperlukan kesabaran dalam menghadapi dan membimbing anak.³¹

2) Rina

Menurut ustadzah Wiwid keadaan santri sebelum belajar adalah masalah klasik, yakni masalah psikologi anak-anak, kadang semangat untuk belajar, kadang malas apabila sudah asyik untuk bermain, keadaan tersebut bisa ditangani dengan sopan santun

²⁹Wawancara dengan Ustadz Kusnan tanggal 10 April 2009

³⁰Observasi di rumah orangtua Dina Apriani Jl. Argopuro tanggal 25 Maret 2009

³¹Wawancara dengan Ustadzah Wiwid tanggal 11 April 2009

membimbing dengan cerita-cerita yang mengarah pada motivasi anak untuk belajar mengaji.³²

c. Ustadz Gunawan

1) Erfania Puspita

Situasi sebelum pembelajaran santri diajak untuk melaksanakan sholat Ashar berjamaah meskipun seorang perempuan, kemudian mempersiapkan sarana pendukung buku iqra, terkadang anak tidak mau untuk belajar al-Qur'an akibat tidak tercapai keinginan yang dimaksud.³³ Dalam hal ini ustadz Gunawan mengajak anak untuk bermain disertai peranan orang tua, ketika hati anak mulai riang gembira, maka dengan mudah diajak untuk belajar.³⁴

2) Mursidi Muhammad

Santri ini tergolong rajin dan tanpa menuntut ustadz untuk menghibau santri, terkadang ia sering membaca atau belajar sendiri di rumah, sampai dia mencoba untuk membaca surah Yasin, dan mencoba untuk membaca al-Qur'an, hal ini dilatarbelakangi oleh lingkungan keluarga yang terbelang agamis, sehingga menjadi kebiasaan bagi Mursidi mengerjakan di luar

³²Wawancara dengan Ustadzah Wiwid tanggal 11 April 2009

³³Observasi di rumah orangtua Erfania Puspita Jl. Tingang tanggal 07 April 2009

³⁴Wawancara dengan Ustadz Gunawan tanggal 12 April 2009

pengetahuan Ustadz. Sarana pendukung dalam pembelajaran ini adalah buku Iqro', buku tajwid sederhana, kemudian alat tulis.³⁵

d. Ustadzah Masrokati

1) Setiawan

Setiap jadwal mulai pembelajaran mengaji, seringkali anak masih belum siap dengan buku iqra'nya terkadang masih, bermain nonton TV atau yang lain yang dapat menghambat proses belajar.³⁶ Ini juga diperkuat oleh pendapat ustadzah Masrokati.

Dalam hal ini ustadzah Masrokati dengan sabar menasehati anak didik, agar termotivasi. Hal ini memerlukan kerjasama antara ustadzah dengan peran serta dari orang tua.

2) Rama Aditia Zul Fikar

Berdasarkan observasi penulis, proses pembelajaran tidak bisa berlangsung, disebabkan kadang-kadang anak sedang bermain di rumah tetangga, yang mengharuskan dipanggil dulu oleh orang tua atau kakaknya. Dalam hal ini ustadzah menanganinya menggunakan metode ceramah yaitu dengan cara penuturan atau penerangan lisan yang membuat santri termotivasi untuk belajar al-Qur'an.³⁷

³⁵Wawancara dengan Ustadz Gunawan tanggal 12 April 2009

³⁶Observasi di rumah orang tua Setiawan Jl. Simpei Karuhei tanggal 09 April 2009

³⁷Observasi di rumah orang tua Zul Fikar Jl. Simpei Karuhei II tanggal 09 April 2009

e. Ustadzah Siti Amirinnasikin

1) Amalia Khairunnisa

Santri terkadang masih nonton televisi atau bermain dengan teman sebayanya.³⁸ Jadi, menurut ustadzah Siti sabar menunggu dulu, tidak langsung melakukan proses belajar mengajar untuk menangani hal ini ustadzah Siti menasehati kepada santri agar lebih disiplin pada waktu mau belajar, tentunya di sini bekerjasama dengan orang tua.³⁹

2) Anggi Dwi Cahyani

Berdasarkan beberapa hari observasi penulis, dan wawancara dengan Ustadzah Siti, keadaan anak ini selalu belum siap kalau Ustadzah datang. Jadi, di sini proses pembelajaran al-Qur'an tidak bisa langsung dilaksanakan.⁴⁰ Menurut ustadzah Siti sebenarnya dari pihak Ustadzah sudah mencoba untuk membimbing dengan cara memotivasi anak didik agar tidak malas untuk memulai belajar al-Qur'an, dan menggunakan metode reinforcement, mungkin di sini perlu waktu dan kesabaran dan butuh proses.⁴¹

³⁸Observasi di rumah orangtua Amalia Khairunnisa Jl. Cakra Buana tanggal 06 Maret 2009

³⁹Wawancara dengan Ustadzah Siti Amirinnasikin tanggal 14 April 2009

⁴⁰Observasi di rumah orangtua Anggi Dwi Cahyani Jl. Kutilang tanggal 06 Maret 2009

⁴¹Wawancara dengan Ustadzah Siti Amirinnasikin tanggal 14 April 2009

f. Ustadzah Zakiah

1) Yuyun Indah Oktanoni

Santri setiap mau pelaksanaan belajar ngaji selalu diingatkan.⁴² Sedangkan membuat Ustadzah Zakiah harus menunggu kesiapan dari santri (sholat maghrib dan lain-lain), setelah itu proses pembelajaran berjalan seperti biasa dan setelah pelajaran selesai, Ustadzah memberikan sedikit nasehat yang membangun anak agar termotivasi untuk belajar mengaji dan tidak harus selalu diingatkan lagi.⁴³

2) Inawati

Inawati termasuk anak yang disiplin dengan waktu, membuat proses pembelajaran berjalan lancar dan tidak menyita banyak waktu untuk menunggu kesiapan santri.⁴⁴ Menurut ustadzah Zakiah kebiasaan santri ini sering mengaji sebelumnya, hal ini disebabkan peran orang tua yang aktif dalam membimbing anak.⁴⁵

3. Strategi Guru Privat Menanggulangi Kesulitan Anak Belajar al-Qur'an

Adapun pelaksanaan dari proses belajar mengajar adalah diharapkan guru mampu memilih cara yang tepat dan relevan untuk proses

⁴²Observasi di rumah orangtua Yuyun Indah Oktanoni Jl. Pinguin 6 tanggal 08 Maret 2009

⁴³Wawancara dengan Ustadzah Zakiah tanggal 15 April 2009

⁴⁴Observasi di rumah orangtua Inawati Jl. Rajawali No. 34 tanggal 08 Maret 2009

⁴⁵Wawancara dengan Ustadzah Zakiah tanggal 15 April 2009

berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Dengan kata lain pelaksanaan proses belajar mengajar adalah kemampuan guru dalam berinteraksi dengan murid dalam rangka penyampaian bahan pengajaran yang efektif.

Strategi dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh seluruh pendidik baik guru privat ngaji maupun tenaga pendidik lainnya. Sebab hal ini merupakan sebuah langkah yang diiringi dengan perencanaan yang matang dan apabila dijalankan dengan identifikasi khusus dengan memilih problem solving yang tepat, maka dapat mengatasi masalah yang dialami dalam pembelajaran.

a. Ustadz Kusnan

1) Resti Amelia

Problem solving atau metode yang digunakan Ustadz Kusnan adalah mengajarkan Resti agar membacanya diputus-putus saja, agar bacaan yang semestinya pendek tidak panjang, dan sebaliknya. Biasanya Ustadz Kusnan juga menutup bacaan yang di depannya, ini maksud agar santri tetap fokus pada huruf yang dilihat.⁴⁶ Dianalisis ustadz Kusnan menggunakan thariqat muqaha/meniru.

⁴⁶Wawancara dengan Ustadz Kusnan tanggal 10 April 2009

2) Ongli Wansyah

Menurut Ustadz Kusnan, dalam mengajarkan huruf Hijaiyah itu tidak harus langsung bisa melafalkan dengan benar, akan tetapi butuh proses dan latihan terus-menerus, jadi walaupun belum sepenuhnya bisa pada Iqro' 1, nanti sambil menempuh Iqro' 2, santri sambil dibimbing untuk mengoreksi kesulitan-kesulitan yang ada pada Iqro' sebelumnya.⁴⁷ Dianalisis ustadz Kusnan menggunakan metode sintetis.

b. Ustadzah Wiwid

1) Dina Apriani

Metode yang digunakan mengatasi kesulitan yang dialami oleh santri, maka Ustadzah Wiwid membiarkan santri untuk membaca dengan kemampuan dirinya sendiri terlebih dahulu setelah berlangsung satu halaman, kemudian ditemukan kekurangan dalam pembacaannya maka bacaan tersebut diulang dan memfasihkan bacaan tersebut tanpa mengulang bacaan anak tersebut satu halaman lagi, hal ini diambil supaya mudah untuk santri memahami dan mengingat apa-apa saja kekurangan yang dia alami, setelah berlangsung santri diberi tugas menulis bacaan yang telah ditemukan kesulitan dalam membacanya di papan tulis. Kemudian catatan tersebut dijadikan tugas untuk besok, maksudnya untuk mengingat dan mempelajarinya lagi setelah

⁴⁷Wawancara dengan Ustadz Kusnan tanggal 10 April 2009

proses pembelajaran selesai.⁴⁸ Dianalisis Ustadzah Wiwid menggunakan metode tariqat shautiyah/metode bunyi lalu ditambah dengan metode pemberian drill.

2) Rina

Solusinya yang diberikan Ustadzah Wiwid menuliskan contoh bacaan yang baru yang berkenaan dengan hukum dan tata cara baca nun sukun dengan melafalkannya dan santri mengikutinya. Demikian halnya dengan pengenalan tanda baca wakof Ustadzah menuliskan menerangkan dan mempraktekkan bacaan tersebut kemudian memerintahkan santri untuk mengikutinya.⁴⁹ Dianalisis Ustadzah Wiwid menggunakan metode sintetis yaitu memperkenalkan tanda baca yang berkenaan dengan hukum nun sukun.

c. Ustadz Gunawan

1) Erfania Puspita

Alternatif yang digunakan Ustadz Gunawan dalam menghadapi kesulitan yang dialami santri, dengan memberikan kelonggaran bagi santri, hal ini diambil disebabkan santri sebagai pemula, kalau ditegur dikhawatirkan anak bisa bosan.⁵⁰ Dianalisis Ustadz Gunawan menggunakan metode jamiah/metode campuran.

⁴⁸Wawancara dengan Ustadzah Wiwid tanggal 11 April 2009

⁴⁹Wawancara dengan Ustadzah Wiwid tanggal 11 April 2009

⁵⁰Wawancara dengan Ustadz Gunawan tanggal 12 April 2009

2) Mursidi Muhammad

Langkah ustadz Gunawan dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh Mursidi, dengan menggunakan metode dengan memberikan latihan khusus untuk membedakan bacaan yang seharusnya panjang dan mana bacaan yang seharusnya pendek dengan pemberian contoh terlebih dahulu selanjutnya santri mengikuti. Hal ini dengan menggunakan buku paket tajwid, beserta latihan membaca al-Qur'an sendiri. Ketika proses belajar mendatang maka terlihat hasilnya. Dianalisis bahwa metode yang digunakan oleh Ustadz Gunawan adalah metode sautiyah/metode bunyi.⁵¹

d. Ustadzah Masrokati

1) Setiawan

Untuk mengatasi kesulitan, ustadzah Masrokati menggunakan metode sintetik yaitu mengenalkan tanda baca atau harokat pada setiap huruf yang kemudian dibentuk menjadi susunan kalimat, kemudian digabungkan dengan metode bunyi yaitu dari satu bunyi disusun menjadi kata kalimat.⁵²

2) Rama Aditia Zul Fikar

Untuk mengatasi kedua permasalahan di atas ustadzah Masrokati menggunakan metode meniru atau Thariqat Musyafah, yaitu anak didik menirukan bacaan guru hingga kenal, bisa

⁵¹Wawancara dengan Ustadz Gunawan tanggal 12 April 2009

⁵²Wawancara dengan Ustadzah Masrokati tanggal 13 April 2009

membedakan bunyi huruf yang dianggap susah. Tingkat permasalahan pada kedua santri tersebut dapat diidentifikasi dari kesulitan belajar anak tergolong sedang, sifat kesulitannya terbilang sifatnya sementara, dari faktor penyebabnya inteligensi anak dalam tahap perkembangan dan pengenalan.⁵³

e. Ustadzah Siti Amirinnasikin

1) Amalia Khairunnisa

Metode Ustadzah dalam menghadapi permasalahan yang dialami Amalia dengan memberikan tugas, tentang hukum bacaan apa saja yang didapati ketika membaca al-Qur'an tadi, kemudian memberikan motivasi agar santri sering membaca al-Qur'an sendiri, agar terbiasa dengan bacaan Arab.⁵⁴ Dianalisa bahwa metode yang digunakan oleh Ustadzah Siti dalam menghadapi kesulitan yang dialami oleh santri dengan menggunakan metode pemberian tugas dan ceramah.

2) Anggi Dwi Cahyani

Menyikapi permasalahan / kesulitan yang dihadapi oleh Anggi Ustadzah Siti setiap awal pembelajaran, Anggi diminta untuk membaca huruf-huruf Hijaiyah. Dalam melancarkan bacaan

⁵³Wawancara dengan Ustadzah Masrokati tanggal 13 April 2009

⁵⁴Wawancara dengan Ustadzah Siti Amirinnasikin tanggal 14 April 2009

Ustadzah Siti meminta untuk membaca apa yang sudah dibaca kemarin baru ke halaman selanjutnya.⁵⁵

Dianalisa metode Ustadzah Siti adalah metode drill dan metode memberi tugas. Dianalisa tingkat permasalahan pada kedua santri tersebut dapat diidentifikasi dari kesulitan belajar anak tergolong sedang, sifat kesulitannya terbilang sifatnya sementara, dari faktor penyebabnya inteligensi anak dalam tahap perkembangan dan pengenalan.

f. Ustadzah Zakiah

1) Yuyun Indah Oktanoni

Pada pemecahan permasalahan ini, dilaksanakan dengan menegur ketika santri keliru dalam pembacaannya dan menyontohkan cara baca yang benar dan terus mengingatkan santri hingga masalah bacaan tersebut benar dan membuat santri membacanya terbiasa.⁵⁶ Dianalisa metode yang digunakan oleh Ustadzah Zakiah menggunakan metode syautiyah/bunyi.

2) Inawati

Pada pemecahan permasalahan ini, Ustadzah Zakiah melaksanakan metode yang sama pada santri pertama, yaitu dengan menegur ketika santri keliru dalam pembacaannya dan menyontohkan cara baca yang benar dan terus mengingatkan

⁵⁵Wawancara dengan Ustadzah Siti Amirinnasikin tanggal 14 April 2009

⁵⁶Wawancara dengan Ustadzah Zakiah tanggal 15 April 2009

santri hingga masalah bacaan tersebut benar dan membuat santri membacanya terbiasa.⁵⁷

C. ANALISIS PENULIS

1. Kesulitan anak dalam pembelajaran al-Qur'an adalah mengenai tata baca al-Qur'an/tajwid yaitu makhrijul huruf seperti; ض/ظ/غ, qolqolah seperti; ب, ج, د, ط, ق dengan bacaan تَدْخُلُوا أَقْلَامٍ dan mad seperti; عَيْنٍ وَبَيْنٍ. Dari ketiga kesulitan tersebut santri dituntut untuk belajar lebih giat lagi demi kelancaran dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an.
2. Faktor penyebab kesulitan anak dalam belajar al-Qur'an terbagi 2 macam, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Yaitu faktor intrinsik mencakup motivasi, minat belajar, dan psikologi anak dalam pembelajaran al-Qur'an. Faktor ekstrinsik lingkungan keluarga anak didik.
3. Guru/ustadz dalam menangani kesulitan anak dalam belajar al-Qur'an mempunyai strategi yang beragam yaitu; menggunakan metode sintetik, syautiyah/bunyi, thariqat muqaha/meniru dan thariqat jamiah/campuran. Dari beberapa metode yang dilakukan oleh guru privat dirasa cukup untuk menanggulangi kesulitan yang dialami oleh santri.

⁵⁷Wawancara dengan Ustadzah Zakiah tanggal 15 April 2009

D. KESIMPULAN KESULITAN BELAJAR, FAKTOR PENYEBAB DAN STRATEGI GURU

Berdasarkan penyajian data di atas penulis dapat menganalisis dan menyimpulkan kesulitan belajar, faktor penyebab dan strategi guru seperti tertuang pada tabel 4 berikut:

TABEL 4

KESULITAN BELAJAR, FAKTOR PENYEBAB DAN STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR ANAK

No	Nama Guru	Nama Siswa	Kesulitan	Faktor Penyebab	Strategi Penanggulangan
1	2	3	4	5	6
1.	Kusnan	Resti Amelia	Pada saat membaca, Resti kadang-kadang mempercepat bacaannya kalau dia mengetahui huruf tersebut, jika mendapati huruf yang dianggap sulit maka bacaan Resti menjadi panjang meskipun tidak ada tanda panjang.	Kalau ayahnya sedang tugas ke daerah, karena ayahnya Resti kerja di dinas perhubungan, jadi kadang-kadang ada tugas ke daerah. Resti jadi malas, jadi Ustadz Kusnan di sini memberikan nasehat, membimbingnya agar termotivasi dalam belajar al-Qur'annya.	Mengajarkan Resti agar membacanya diputus-putus saja, agar bacaan yang semestinya pendek tidak panjang, dan sebaliknya.
		Onghi Wansah	Menurut Ustadz Kusnan kesulitan Onghi Wansah yaitu terletak pada huruf yang mempunyai sedikit keserupaan seperti <i>ض/ظ/غ</i> padahal pengenalan huruf sudah pada Iqro' 1.	Santri terkadang malas-malasan, jadi pembelajaran al-Qur'an terganggu karena harus menunggu si santri sholat dulu.	Menyangkut masalah psikologi anak, apabila diulang dan tidak melanjutkan ke iqro' selanjutnya, dikhawatirkan santri ini minder dan tidak mau lagi untuk belajar al-Qur'an.

1	2	3	4	5	6
2.	Wiwid	Dina Apriani	Hukum bacaan qolqolah dan huruf-huruf qolqolah, menurut penuturan Ustadzah Wiwid kesulitan pada anak ini, melafalkan bacaan huruf yang sukun yang sebelum berharokat fathah/ <i>mad laen</i> dan melafalkan bacaan qolqolah.	Penulis mencoba sedikit menjelaskan bahwa keadaan ini memang tidak bisa dipaksakan, karena anak masih perlu bimbingan, nasehat-nasehat yang bisa membangkitkan minat belajar anak, karena anak masih dalam perkembangan psikomotorik, jadi sangat diperlukan kesabaran dalam menghadapi dan membimbing anak	Ustadzah Wiwid membiarkan santri untuk membaca dengan kemampuan dirinya sendiri terlebih dahulu setelah berlangsung satu halaman, kemudian ditemukan kekurangan dalam pembacaannya maka bacaan tersebut diulang dan memfasihkan bacaan tersebut tanpa mengulang bacaan anak tersebut satu halaman lagi.
		Rina	Kesulitan yang dihadapi oleh santri adalah penekanan hukum dan tata cara baca nun sukun serta cara bacaan tanda wakaf.	Masalah psikologi anak-anak, kadang semangat untuk belajar, kadang malas apabila sudah asyik untuk bermain, keadaan tersebut bisa ditangani dengan sopan santun membimbing dengan cerita-cerita yang mengarah pada motivasi anak untuk belajar mengaji.	Solusinya yang diberikan Ustadzah Wiwid menuliskan contoh bacaan yang baru yang berkenaan dengan hukum dan tata cara baca nun sukun dengan melafalkannya dan santri mengikutinya.

1	2	3	4	5	6
3.	Gunawan	Erfania Puspita	pemula yang baru belajar Iqro' 1, yang membahas tentang pengenalan huruf-huruf Hijaiyah. Adapun kesulitan yang dihadapi anak ini mengingat huruf-huruf Hijaiyah dan mengucapkan/melafalkan.	Situasi sebelum pembelajaran santri diajak untuk melaksanakan sholat Ashar berjamaah meskipun seorang perempuan, kemudian mempersiapkan sarana pendukung buku iqra', terkadang anak tidak mau untuk belajar al-Qur'an akibat tidak tercapai keinginan yang dimaksud.	Memberikan kelonggaran bagi santri, hal ini diambil disebabkan santri sebagai pemula, kalau ditegur dikhawatirkan anak bisa bosan.
		Mursidi Muhammad	Kesulitan yang dialami oleh Mursidi, melafalkan bacaan yang akhir kalimatnya ada tanda wakof dan panjang pendek.	Santri ini tergolong rajin dan tanpa menuntut ustadz untuk menghimbau santri, terkadang ia sering membaca atau belajar sendiri di rumah, sampai dia mencoba untuk membaca surah Yasin, dan mencoba untuk membaca al-Qur'an, hal ini dilatarbelakangi oleh lingkungan keluarga yang terbilang agamis, sehingga menjadi kebiasaan bagi Mursidi mengerjakan di luar pengetahuan Ustadz. Sarana pendukung dalam pembelajaran ini adalah buku Iqro', buku tajwid sederhana, kemudian alat tulis.	Menggunakan metode dengan memberikan latihan khusus untuk membedakan bacaan yang seharusnya panjang dan mana bacaan yang seharusnya pendek, hal ini dengan menggunakan buku paket tajwid, beserta latihan membaca al-Qur'an sendiri.

1	2	3	4	5	6
4.	Masrokati	Setiawan	Kesulitan Setiawan dalam pembelajaran al-Qur'an pada saat ini adalah menurut ustadzah Masrokati, menentukan panjang pendeknya huruf-huruf yang tersambung.	Setiap jadwal mulai pembelajaran mengaji, seringkali anak masih belum siap dengan buku iqra'nya terkadang masih, bermain nonton TV atau yang lain yang dapat menghambat proses belajar.	Menggunakan metode sintetik yaitu mengenalkan tanda baca atau harokat pada setiap huruf yang kemudian dibentuk menjadi susunan kalimat, kemudian digabungkan dengan metode bunyi yaitu dari satu bunyi disusun menjadi kata kalimat.
		Rama Aditia Zul Fikar	Kesulitan santri di sini pada bentuk huruf yang hampir sama bentuk tulisannya misalnya ز، ر، ض، ص، د، ذ. Kesulitan kedua yaitu tentang makhrijul huruf yang dianggap susah, dan hampir mempunyai kesamaan pada bunyi huruf lainnya, seperti: د، ذ، خ، غ، ص، ث، ش، ظ، ض	Proses pembelajaran tidak bisa berlangsung, disebabkan kadang-kadang anak sedang bermain di rumah tetangga, yang mengharuskan dipanggil dulu oleh orang tua atau kakaknya.	Metode meniru atau Thariqat Musyafah, yaitu anak didik menirukan bacaan guru hingga kenal, bisa membedakan bunyi huruf yang dianggap susah.

1	2	3	4	5	6
5.	Siti Amirinnasikin	Amalia Khairunnisa	Masih kurang begitu lancar serta panjang pendeknya terkadang masih belum sesuai dan pengenalan tentang hukum bacaan / tajwid belum menguasai.	Santri terkadang masih nonton televisi atau bermain dengan teman sebayanya. Jadi di sini Ustadzah Siti menunggu dulu, tidak langsung melakukan proses belajar mengajar untuk menangani hal ini ustadzah Siti menasehati kepada santri agar lebih disiplin pada waktu mau belajar, tentunya di sini bekerjasama dengan orang tua.	Memberikan tugas, tentang hukum bacaan apa saja yang didapati ketika membaca al-Qur'an tadi, kemudian memberikan motivasi agar santri sering membaca al-Qur'an sendiri, agar terbiasa dengan bacaan Arab.
		Anggi Dwi Cahyani	Ustadzah Siti menuturkan bahwa kesulitan ini pada perbedaan bunyi huruf pada waktu membaca serta kelancarannya. Sedangkan mengenai melafalkan huruf-huruf Hijaiyah, Anggi mempunyai artikulasi yang baik.	Keadaan santri ini selalu belum siap kalau Ustadzah datang.	Setiap awal pembelajaran, Anggi diminta untuk membaca huruf-huruf Hijaiyah. Dalam melancarkan bacaan Ustadzah Siti meminta untuk membaca apa yang sudah dibaca kemarin baru ke halaman selanjutnya.

1	2	3	4	5	6
6.	Zakiah	Yuyun Indan O.	<p>Kesulitan yang dihadapi santri dalam pembelajaran ini adalah penerapan hukum bacaan qolqolah, contoh bacaan</p> <p style="text-align: center;">تَدْخُلُوا يَجْعَلُ وَ أَبْقَى أَجْمَعِينَ أَقْلَامٍ أَطْعَمَهُمْ</p>	<p>Santri ini setiap mau pelaksanaan belajar ngaji selalu diingatkan, membuat Ustadz harus menunggu kesiapan dari santri (sholat maghrib dan lain-lain).</p>	<p>Menegur ketika santri keliru dalam pembacaannya dan menyontohkan cara baca yang benar dan terus mengingatkan santri hingga masalah bacaan tersebut benar dan membuat santri membacanya terbiasa.</p>
		Inawati	<p>Kesulitan yang dihadapi oleh Inawati adalah mengenai bacaan nun sukun (نْ) atau tanwin (ُ) seperti:</p> <p style="text-align: center;">ضَلَالٌ مُّبِينٌ Seharusnya ضَلَالٌ مُّبِينٌ Dibaca</p> <p style="text-align: center;">مِنْ نِعْمَةٍ Seharusnya مِنْ نِعْمَةٍ Dibaca</p> <p style="text-align: center;">مِنْ رَبِّهِمْ Seharusnya مِنْ رَبِّهِمْ Dibaca</p> <p style="text-align: center;">مِنْ لَدُنْهُ Seharusnya مِنْ لَدُنْهُ Dibaca</p>	-	<p>Metode yang sama pada santri pertama, yaitu dengan menegur ketika santri keliru dalam pembacaannya dan menyontohkan cara baca yang benar dan terus mengingatkan santri hingga masalah bacaan tersebut benar dan membuat santri membacanya terbiasa.</p>

BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesulitan anak dalam pembelajaran al-Qur'an adalah mengenai tata baca al-Qur'an/tajwid yaitu makhrijul huruf seperti; ض/ظ/غ, qolqolah seperti; ب, ج, د, ط, ق dengan bacaan *تَدْخُلُوا* dan mad seperti; *عَيْنَ وَبَيْنَ*. Dari ketiga kesulitan tersebut santri dituntut untuk belajar lebih giat lagi demi kelancaran dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an.
2. Faktor penyebab kesulitan anak dalam belajar al-Qur'an terbagi 2 macam, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Yaitu faktor intrinsik mencakup motivasi, minat belajar, dan psikologi anak dalam pembelajaran al-Qur'an. Faktor ekstrinsik lingkungan keluarga anak didik.
3. Guru/ustadz dalam menangani kesulitan anak dalam belajar al-Qur'an mempunyai strategi yang beragam yaitu; menggunakan metode sintetik, syautiyah/bunyi, thariqat muqaha/meniru dan thariqat jamiah/campuran. Dari beberapa metode yang dilakukan oleh guru privat dirasa cukup untuk menanggulangi kesulitan yang dialami oleh santri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah disebutkan diatas, berikut ini disampaikan saran-saran antara lain:

1. Guru sebagai pengemban tugas yang mulia disarankan dalam kegiatan pembelajaran untuk dapat menggunakan metode yang bervariasi serta menyeimbangkan antara materi ajar yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik kepada peserta didik.
2. Diharapkan kepada guru dalam menganalisis hasil evaluasi pembelajaran agar melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum memenuhi standar nilai.
3. Diharapkan dapat memberikan masukan kepada orang tua santri agar dapat membimbing anaknya dalam mengulang membaca Al-Qur'an di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. S., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetio, *Strategi Belajar Mengejar*, Jakarta: CV. Pustaka Setia, 1997.
- Depag RI, *Pedoman Pengajian Al-Qur'an Bagi Anak-Anak*, Jakarta: Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji, 1982.
- Dimiyati dan Mudjiono., *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Djamarah, S. B., *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- , dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: 5, 2002.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: 2006.
- Huberman dan Milles, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta, Universitas Indonesia Perss, 1999.
- Idris, Khairani, *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur'an*, Badan Komunikasi Pemuda Remaja masjid Indonesia, Jakarta: DPD BKPRMI, 1994.
- Kafrawi, Ahmad, *Pendidikan Islam Di Lingkungan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Maftuh. Ahnan, *Mutiara Hadits Shahih bukhari*, Gresik: CV Bintang Pelajar, 1986.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Mastiana, *Penerapan Pendekatan Pengajaran Membaca Al-Qur'an Guru Privat Pada Anak Di Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya Palangka Raya*, Palangka Raya: t.d., 2004.
- Moleong. J. L., *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodakarya, 2004
- Mulyono Abdurahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Oemar. H., *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.
- Soenarjo, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan /Penterjemah/Penafsir al-Qur'an, 1997.
- Suryosubroto, B., *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005
- Syamsuddin, H.U., MZ., Dkk, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran Taman Kanak-Kanak al-Qur'an (TKA) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*, Edisi Revisi, t.tp., LPPTKA BKPRMI Pusat, 2006.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa STAIN Palangka Raya, (1999), *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya*. Palangka Raya: Tanpa Penerbit.
- Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2001
- UU RI. No. 2 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika. 2003.
- Zakiah Drajat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta:1996.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : MOKHAMAD ROMADHON
2. Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 15 Agustus 1979
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Jenjang Pendidikan :
 1. TK Dharmawanita Kediri lulus tahun 1987
 2. SDN Klampisan II Kediri lulus tahun 1989
 3. SMP Dharmawanita Kediri lulus tahun 1995
 4. MAN Kandangan lulus tahun 1998
6. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : Kusnan
 - b. Ibu : Masrokati
7. Nama Keluarga;
 - a. Istri : Salasiah
8. Saudara :
 1. Luluk Mamluatul Karomah
 2. Maratun Khasanatul Mufida
 3. Nanin Anisa
 4. Rina

Palangkaraya, 9 Desember 2009



MOKHAMAD ROMADHON
NIM. 990 110 199

PEDOMAN OBSERVASI

1. LOKASI TEMPAT PEMBELAJARAN PRIVAT DI KECAMATAN JEKAN RAYA KOTA PALANGKARAYA
2. KEADAAN ANAK SEBELUM PROSES BELAJAR AL QURAN DI MULAI
3. KEAADAAN ANAK PADA WAKTU PROSES BELAJAR AL QURAN
4. SRATEGI GURU PRIVAT DALAM MENANGANI ANAK YANG BERKESULITAN BELAJAR
5. INTENSITAS PERTEMUAN PROSES BELAJAR AL QURAN DALAM SEMINGGU
6. ALOKASI WAKTU UNTUK SATU ANAK DALAM SATU KALI PERTEMUAN
7. BUKU PEGANGAN YANG DIGUNAKAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN AL QURAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. APA HAMBATAN GURU PRIVAT UNTUK MEMULAI PEMBELAJARAN AL QURAN
2. BAGAIMANA STRATEGI GURU PRIVAT DALAM MENANGANI HAMBATAN-HAMBATAN SEBELUM MEMULAI PEMBELAJARAN AL QURAN
3. KESULITAN-KESULITAN ANAK DALAM BELAJAR AL QURAN
4. STRATEGI GURU DALAM MEMBANTU ANAK YANG BERKESULITAN BELAJAR AL QURAN
5. INTENSITAS PERTEMUAN DALAM PROSES BELAJAR AL QURAN
6. ALOKASI WAKTU UNTUK SATU ANAK DALAM PROSES BELAJAR ALQURAN
7. PENGALAMAN USTADZ DALAM MENGAJAR PRIVAT AL QURAN
8. BUKU PENDUKUNG DALAM PROSES PEMBELAJARAN AL QURAN
9. KEIKUTSERTAAN USTADZ DALAM KEGIATAN PENATARAN PENGAJARAN AL QURAN

DATA OBERVASI

Nama ustad :
Nama santri :
Lokasi observasi :
Tgl/bln/thn :

DATA WAWANCARA

Nama ustad :
Nama santri :
Lokasi wawancara :
Tgl/bln/thn :



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PUSAT PELAYANAN BAHASA

Alamat :Jalan G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya 73112 Telp.
(0536) 3239447-3226356-3221438 Fax. 3222105

SURAT KETERANGAN
No. 21 /UPB-STAIN/XII/2009

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Pusat Pelayanan Bahasa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya menerangkan bahwa abstrak atas:

Nama : Mokhamad Romadhon

NIM : 990110199

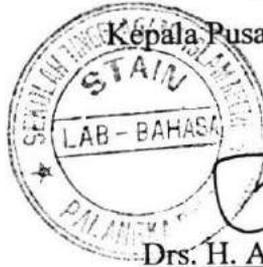
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

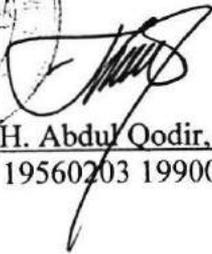
telah diperiksa dan direvisi guna memenuhi persyaratan ujian skripsi dengan judul: **STRATEGI GURU PRIVATE DALAM MENANGANI KESULITAN BELAJAR AI-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE IQRO DI KELURAHAN PALANGKA KOTA PALANGKA RAYA.**

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 03 Desember 2009

Kepala Pusat Pelayanan Bahasa,




Drs. H. Abdul Qodir, M.Pd
NIP. 19560203 199003 001



**PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2008/2009
STAIN PALANGKA RAYA**

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 3239447, 3226356, 2321438 Fax 3222105 Palangka Raya 73112

SURAT KETERANGAN

No: 16/PAN-SPSM/SG/XII/2008

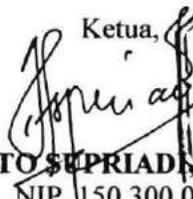
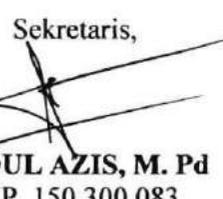
Panitia Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Palangka Raya, menerangkan bahwa:

N a m a : M. ROMADHON
N I M : 990110199
Jurusan/Prodi : TARBIYAH/PAI
Judul Proposal : STRATEGI GURU PRIVAT DALAM MENANGANI
KESULITAN ANAK BELAJAR AL-QUR'AN DI KECAMATAN
JEKAN RAYA KOTA PALANGKA RAYA

telah melakukan Seminar Proposal Skripsi pada tanggal 09 September 2008 di Ruang Aula
STAIN Palangka Raya dengan Penanggung Utama: MARIAH QIBTIAH, M.Si dan moderator:
ASMAWATI, M.Pd dan dinyatakan lulus/dapat diterima sebagai syarat penyelesaian skripsi.

Palangka Raya, 12 Desember 2008

PANITIA

Ketua,  Sekretaris, 
**PANITIA SEMINAR
PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
STAIN
PALANGKA RAYA**
GITO SUPRIADI, M. Pd NIP. 150 300 082
ABDUL AZIS, M. Pd NIP. 150 300 083

CATATAN HASIL SEMINAR

Penyaji / NIM : M. ROMADHON / 990110139
Jurusan / Prodi : TARBIYAH / PAI
Judul : STRATEGI GURU PRIVAT DALAM MENANGANI KESULITAN ANAK BELAJAR AL-GORAKI DI KECAMATAN JERAN RAYA KOTA PALANGKARAYA
Pananggap Utama : MARLAH KIFTIYAH, M.Si
Pembimbing : 1. Drs. MAZRURI, M.Pd.
2. Hj. HAMIDAH, MA

CATATAN PERBAIKAN :

latar belakang di perbaiki Guru atau kumbid. (masalah & teori)
Rumusan masalah di perbaiki.
Profil di tambah:
- Guru privat - cantumkan teori / batasan anak (umur)
- tugas guru
- strategi
- ciri: guru privat
- kelebihan guru privat
- cantumkan kesulitan anak
cantumkan apa yg diinginkan di:
- wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

Palangka Raya, 9 - 9 - 2008
Moderator


Asmawati, M.Pd
NIP.



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALANGKA RAYA

Ayamut Jl. G. Obus Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax 22105 Palangkaraya 73112

Palangka Raya, 15 Nopember 2009.

Nomor : Sti.18.8/TL.00/40 /2009.
Lampiran : 1 (Satu) Proposal.
Perihal : Mohon Ijin Observasi/Penelitian.

Kepada

Yth. Walikota Kota Palangka Raya
Cq. Kepala BALITBANGDA Kota Palangka Raya
di -
Palangka Raya

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya adalah membuat Skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan Izin Penelitian Lapangan kepada :

Nama : Mukhamad Romadhon
N I M : 990110199
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam.
Jenjang : Strata 1 (S.1)
Lokasi Penelitian : Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya
Metode : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Judul Skripsi : "STRATEGI GURU PRIVAT DALAM MENANGANI KESULITAN ANAK BELAJAR AL-QUR'AN DI KECAMATAN JEKAN RAYA KOTA PALANGKA RAYA"

Waktu Pelaksana : 2 (Dua) bulan, terhitung sejak tanggal 16 Januari 2009 s/d 16 Maret 2009.

Sebagai bahan pertimbangan terlampir Proposal Penelitian, demikian atas perhatian dan pertimbangan Bapak disampaikan terima kasih.

Ketua
Pembantu Ketua I
Drs. H. ABUBAKAR HM, M.Ag.
NIP. 150 213 517

Tembusan :

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya (Sebagai Laporan)
2. Yth. Camat Jekan Raya Kota Palangka Raya.
3. Arsip.



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Tjilik Riwut Km.5,5 Palangka Raya Telp. 0536-3231542 Fax.0536-3231539
Email: Bappeda@palangkaraya.go.id website: www.palangkaraya.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 93 /I-C-1/Bapp

- Membaca : 1. Surat Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya Nomor : Sti.18.8/TL.00/40/2009 Tanggal 15 Januari 2009 Perihal Izin Observasi/Penelitian .
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 36 Tahun 2005 tentang Perubahan Pertama Keputusan Walikota Palangka Raya Nomor 111 Tahun 2002 tentang Petunjuk Teknis Pemberian Ijin Penelitian di Wilayah Kota Palangka Raya.
- Memberikan izin kepada : **MUKHAMAD ROMADHON** NIM : 990110199
- Survei/Peneliti dari : Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Akan melaksanakan : Penelitian yang berjudul "STRATEGI GURU PRIVAT DALAM MENANGANI KESULITAN ANAK BELAJAR AL-QURAN DI KECAMATAN JEKAN RAYA KOTA PALANGKA RAYA"
- Lokasi : Kota Palangka Raya

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Setibanya Peneliti di tempat/lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- Hasil penelitian ini supaya disampaikan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya cq. Bappeda Kota Palangka Raya sebanyak 1 (satu) eksemplar.
- Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah.
- Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut di atas.
- Surat Izin Penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal 20 April 2009.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA
PADA TANGGAL : 20 Januari 2009

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KOTA PALANGKA RAYA



Drs. FRANS LUCAS SAMAT, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 530 004 048

Perda Nomor 28 Tahun 2008
Tentang Uang
Rp. 5.000,-



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA KECAMATAN JEKAN RAYA

Jalan Mahir Mahar Lingkar Luar Palangka Raya

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070.138/13/JKR-I/2009

Berdasarkan surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya Nomor : 93/I-C-1/Bapp tanggal 20 Januari 2009 perihal Ijin Penelitian/KKN/Karya Tulis dalam rangka mengumpulkan data guna menyusun Skripsi, dengan ini Camat Jekan Raya :

1. Memberikan Ijin kepada :
 - a. Nama : MUKHAMAD ROMADHON
 - b. Nomor Mahasiswa : 990110199
 - c. Jurusan / Program : Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya.
 - d. Alamat : -
2. Untuk mengumpulkan Data Bahan Penelitian guna menyusun Skripsi dengan judul " STRATEGI GURU PRIVAT DALAM MENANGANI KESULITAN ANAK BELAJAR AL-QUR'AN DI KECAMATAN JEKAN RAYA KOTA PALANGKA RAYA".
3. Lokasi : Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya
4. Waktu : Tanggal 22 Januari 2009 s/d 20 April 2009

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk mendapat bahan-bahan keterangan yang diperlukan hendaknya menghubungi langsung Pimpinan Instansi yang bersangkutan.
2. Dalam rangka pengadaan penelitian dimaksud agar mentaati segala peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku, serta selalu memelihara ketertiban dan ketentraman lingkungan setempat.
3. Agar menyampaikan laporan Hasil Penelitian tersebut 1 (satu) exemplar kepada Camat Jekan Raya.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

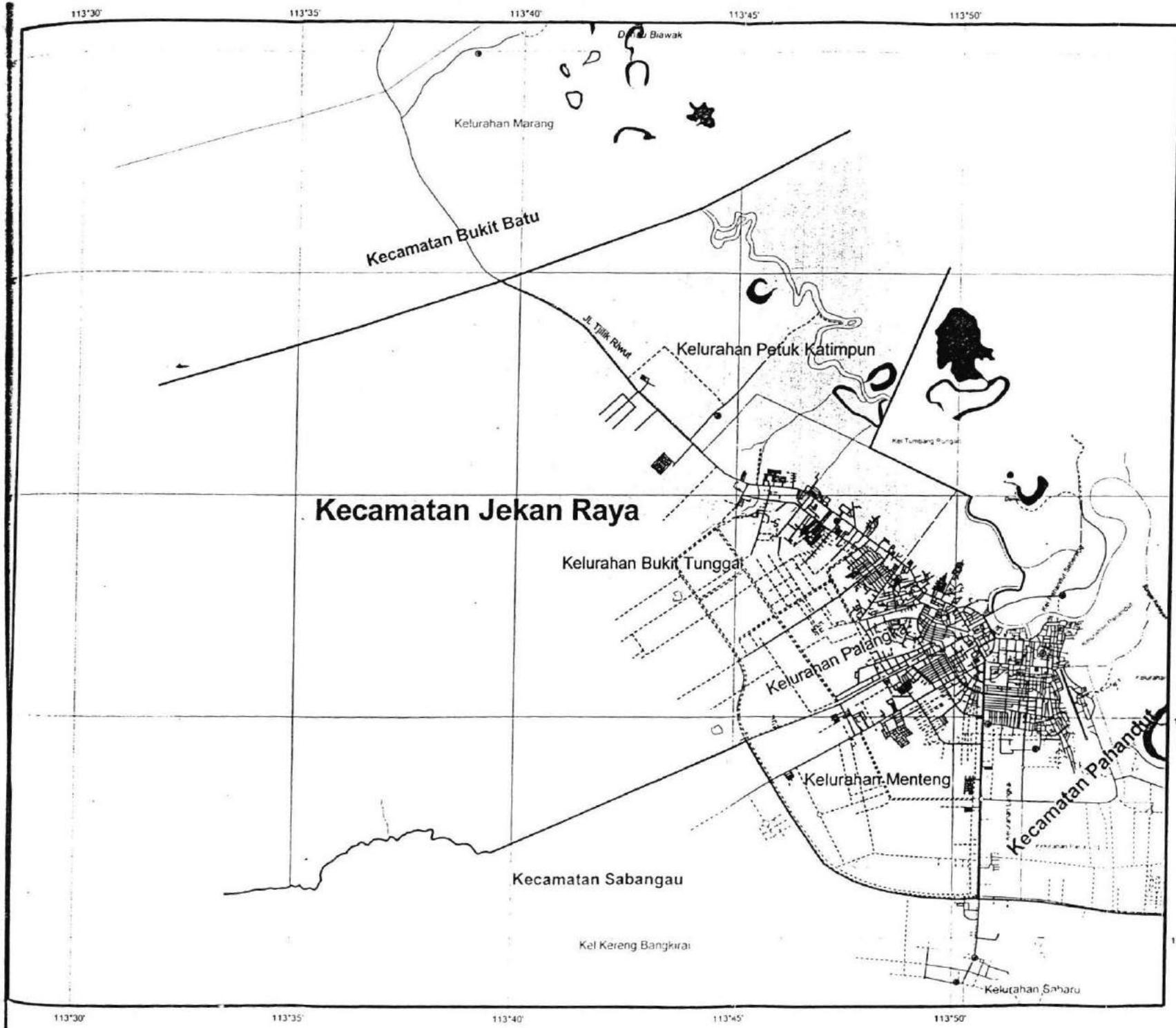


Palangka Raya, 22 Januari 2009
CAMAT JEKAN RAYA,

BASIRUN SULANG, SH
Pembina
NIP. 010 119 418

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Gubernur Kalimantan Tengah
Up. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Kalimantan Tengah
2. Walikota Palangka Raya
Up. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kota Palangka Raya
3. Yang bersangkutan
di -
Palangka Raya.



**PETA ADMNISTRASI
KECAMATAN JEKAN RAYA**

Skala
1 : 100.000



Legenda

- Kantor kecamatan
- Kantor kelurahan
- Jalan aspal
- Jalan batu
- - - - - Jalan tanah
- - - - - Titian
- Danau
- Sungai
- Riol Induk
- Batas kota
- Batas kecamatan
- - - - - Batas kelurahan
- Kecamatan Jekan Raya

Sumber Peta Dasar :
Peta BPN Kota Palangka Raya
Tahun 2003

Dibuat oleh GIS - PDP3D
Bappeda Kota Palangka Raya
Tahun 2004



Suasana proses belajar . nme & ustazah wiwid 25-03-09



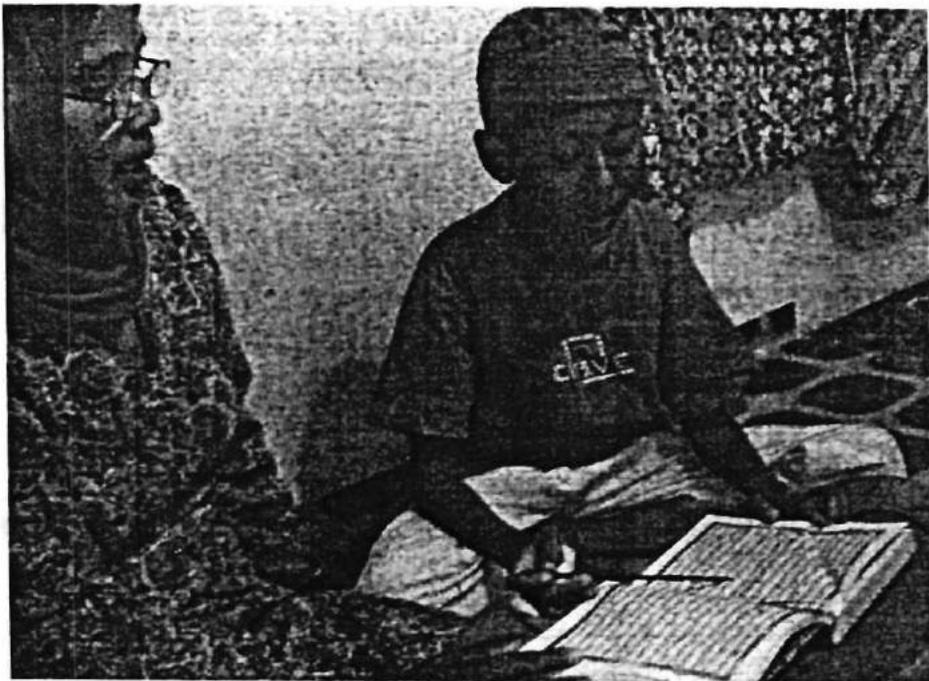
Suasana proses belajar . Rinc & ustazah wiwid 25-03-09



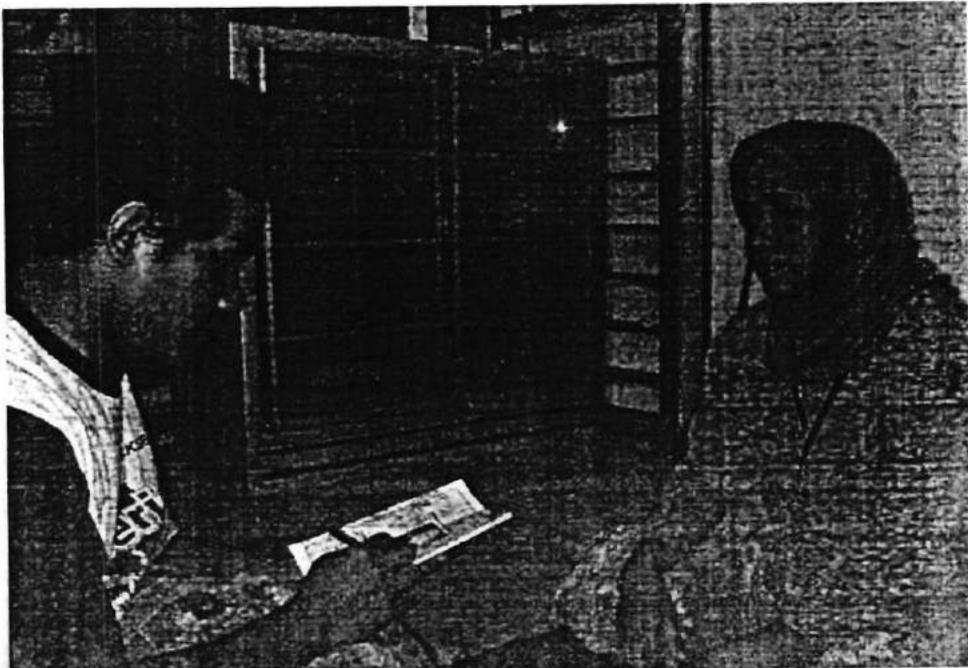
Wawancara dengan ustazah wiwid tanqal 11 April 2009



suasana proses belajar, guru & ustadzah masrokaty 09-04-09



suasana proses belajar, siswa dan ustadzah masrokaty 09-04-09



Wawancara dengan ustadzah Masrokaty tanggal 13 April 2009



Suwarno prosas Belegor, Puspito & Ustad Gunawan 07-04-09



Suwarno prosas Belegor, Mursidi & Ustad Gunawan 07-04-09



Wardana dengan Ustadz Gunawan tanggal 12 April 2009

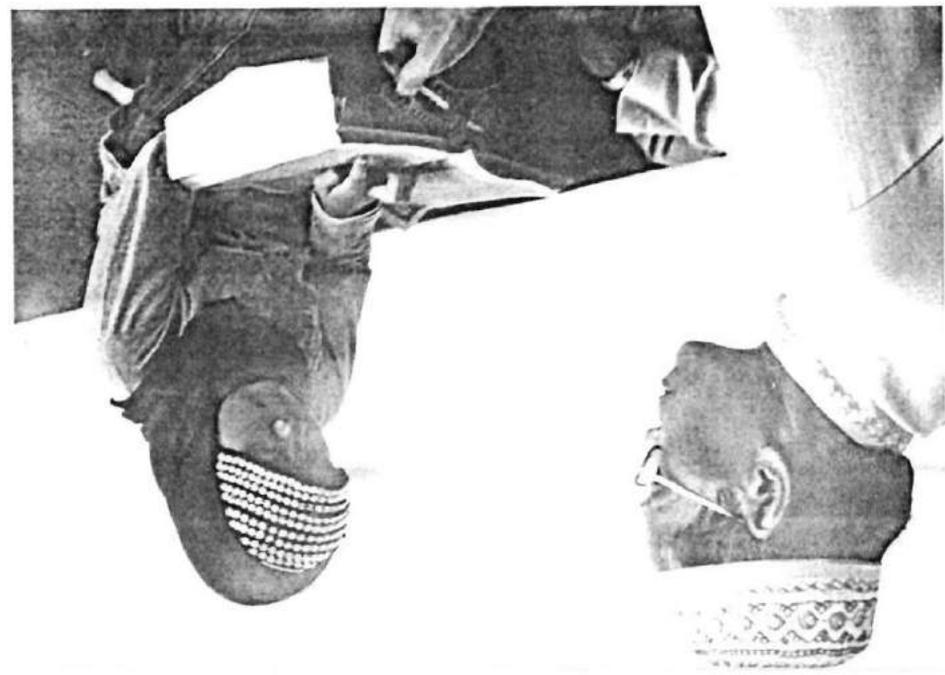
Wawancara dengan Ustadz Kusnan tanggal 10 April 2009



Keputusan proses belajar, Onghit Kusnan 27-03-09



Keputusan proses belajar, Resti & Ustadz Kusnan 27-03-09





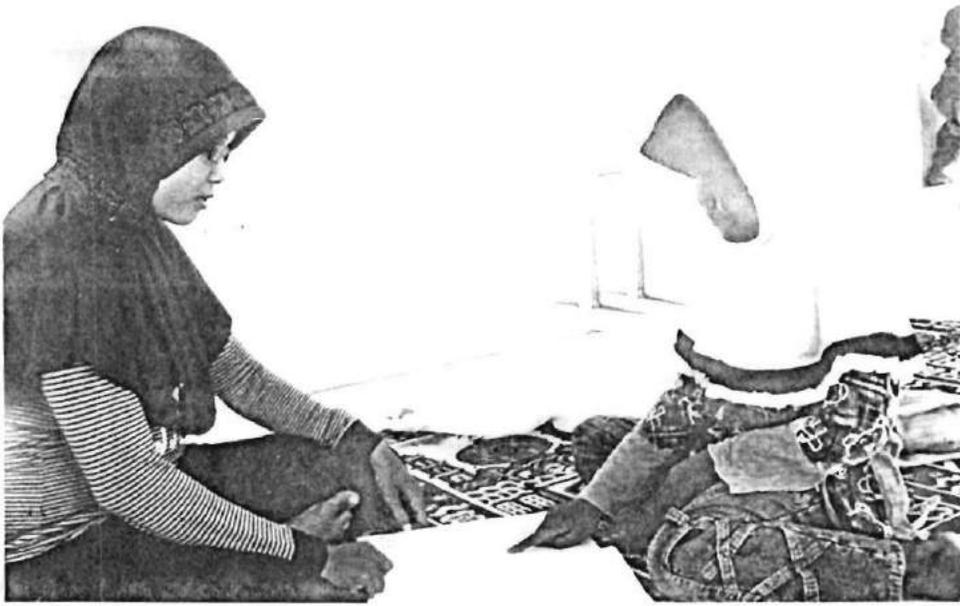
suasana proses belajar, Anoliya & usrah siti 06-03-09



suasana proses belajar, Anggi & usrah siti 06-03-09



Wawancara dengan ustazah Siti Aminnasikin tanggal 14 April 2009



Suasana proses belajar, yuyun & ustazah zakiyah 00-03-09



Suasana proses belajar, inowati & ustazah zakiyah 00-03-09



Wawancara dengan ustazah zakiyah tanggal 15 April 2009